

**PENGARUH *BOARD OF DIRECTOR BACKGROUND* DAN  
*FINANCIAL INTERMEDIARY* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ALVI RAHMAWATI**

**NIM : 18540149**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2022**

**PENGARUH *BOARD OF DIRECTOR BACKGROUND* DAN  
*FINANCIAL INTERMEDIARY* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**Oleh**

**ALVI RAHMAWATI**

**NIM : 18540149**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGARUH *BOARD OF DIRECTOR BACKGROUND* DAN *FINANCIAL INTERMEDIARY* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

#### SKRIPSI

Oleh

ALVI RAHMAWATI

NIM : 18540149

Telah disetujui 01 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.  
NIP. 19900713 201903 1 013

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,



Dr. Yasser Sri Rahayu, S.E., M.M.  
NIP. 19770826 200801 2 011

## LEMBAR PENGESAHAN

### **PENGARUH *BOARD OF DIRECTOR BACKGROUND* DAN *FINANCIAL INTERMEDIARY* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

#### SKRIPSI

Oleh  
ALVI RAHMAWATI  
NIM : 18540149

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 24 Maret 2022


#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua  
Titis Miranti, M.Si.  
NIDT. 19920130 20180201 2 195
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.  
NIP. 19900713 201903 1 013
3. Penguji Utama  
Dr. Segaf, S.E., M.Sc.  
NIP. 19760215 20160801 1 049

(  )  
(  )  
(  )



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

  
Sri Rahayu, S.E., M.M.  
NIP. 19770826 200801 2 011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Rahmawati  
NIM : 18540149  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH *BOARD OF DIRECTOR BACKGROUND* DAN *FINANCIAL INTERMEDIARY* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 April 2022

Hormat saya,



Alvi Rahmawati

NIM : 18540149

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **Untuk yang tercinta Abu dan Mak**

Terima kasih atas kasih sayang, doa, semangat, pengorbanan dan kekuatan yang selama ini mengiringi perjalanan hidupku. Karya ini aku persembahkan untuk Abu dan Mak sebagai wujud terima kasih atas perjuangannya untuk hidupku.

### **Untuk keluarga besar**

Terima kasih kepada nenek yang tak henti mengiri perjalanan hidupku dengan doa-doa kebaikan. Kemudian untuk abang-abang yang selalu aku banggakan, terima kasih telah menjadi contoh yang baik. Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam perjalananku menuntut ilmu.

### **Untuk sahabat-sahabat tersayang**

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nur Fauziah, Qothrunnada, Andini Febriyanti H yang selama empat tahun terakhir ini selalu membersamaiku dalam keadaan bahagia maupun kecewa. Terima kasih atas cerita-cerita hidup berharga yang kalian ciptakan. Semoga suatu saat jarak tidak menjadi penghalang kita untuk tetap mengukir cerita bersama.

## **MOTTO**

“Bersyukurlah, bahkan ketidaksempurnaan bisa menghadirkan keindahan”

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “**Pengaruh *Board of Director Background dan Financial Intermediary terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah***”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengikuti Ujian Skripsi.
4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., ME., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan penuh selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menjadi jembatan ilmu bagi penulis.
6. Abu Syech Marhaban, Mamak Zubaidah dan Nenek Zahara yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis dalam menuntut ilmu dengan

ketulusan doa serta dengan segala pengorbanan yang telah dilakukan. Serta kedua saudara Zakki Fuad Khalil dan Zulfahmi sebagai sosok yang senantiasa penulis banggakan.

7. Sahabat-sahabat tercinta Nur Fauziyah, Qothrunnada, dan Andini Febriyanti Hariono yang telah mendampingi dan mendukung perjalanan penulis sejak awal masa perkuliahan sampai sekarang.
8. Sahabat Rizqiah Salsabila yang telah mendampingi penulis dalam perjalanan penyusunan skripsi.
9. Anggota Asrama Cut Meutia yang menjadi keluarga penulis dalam perjalanan menuntut ilmu di Kota Malang.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 1 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	21
2.2.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi) .....	21
2.2.2 <i>Upper Echelons Theory</i> .....	22
2.2.3 <i>Financial Intermediary Theory</i> (Teori Intermediasi Keuangan) ...	23
2.2.4 Profitabilitas .....	27
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	28
2.3.1 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Profitabilitas .....	28
2.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Profitabilitas .....	29
2.3.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas .....	30
2.3.4 Pengaruh Investasi terhadap Profitabilitas .....	30

2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
2.5 Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.4 Data dan Jenis Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.6.1 Variabel Independen (X) .....	39
3.6.2 Variabel Dependen (Y).....	42
3.7 Analisis Data.....	44
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.7.2 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel .....	44
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	45
3.7.4 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.7.5 Uji Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy .....	49
3.7.6 Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	63
4.1.3 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel .....	66
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	68
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	70
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy .....	72
4.1.6 Uji Hipotesis .....	73
4.1.7 Koefisien Determinasi (R-squared).....	75
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Profitabilitas .....	75
4.2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Profitabilitas .....	76

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas .....	77
4.2.4 Pengaruh Ivestasi terhadap Profitabilitas .....	78
4.2.5 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan, Tingkat Pendidikan, Pembiayaan, Investasi terhadap Profitabilitas .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4. 2 <i>Common Effect Model</i> .....	66
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effect Model</i> .....	67
Tabel 4. 4 <i>Random Effect Model</i> .....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman .....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4. 10 Tabel Durbin Watson .....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan.....	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial .....	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Board of Director Background</i> dan <i>Financial Intermediary</i> dalam Menentukan Profitabilitas .....	31
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Variabel Kepemimpinan Perempuan dan Tingkat Pendidikan
- Lampiran 2 Data Variabel Pembiayaan dan Investasi
- Lampiran 3 Data Variabel Profitabilitas
- Lampiran 4 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil *Common Effect Model*
- Lampiran 6 Hasil *Fixed Effect Model*
- Lampiran 7 Hasil *Random Effect Model*
- Lampiran 8 Hasil Uji Chow
- Lampiran 9 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 13 Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 14 Biodata Peneliti
- Lampiran 15 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Alvi Rahmawati. 2022, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh *Board of Director Background* dan *Financial Intermediary* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME

Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Tingkat Pendidikan, Pembiayaan, Investasi, Profitabilitas

---

---

Perbankan syariah perlu menjaga profitabilitas demi kelangsungan usahanya. Beberapa cara dalam menjaga profitabilitas bank syariah adalah dengan memperhatikan latar belakang *board of director* serta perannya sebagai *financial intermediary*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kepemimpinan Perempuan, Tingkat Pendidikan, Pembiayaan, dan Investasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan. Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh untuk diteliti yakni 12 Bank Umum Syariah. Alat analisis yang digunakan dalam regresi data panel dengan variabel dummy ini adalah *software* eviews 10. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas, adapun variabel independennya adalah kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan kepemimpinan perempuan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun secara simultan, kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel independen berupa kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi mampu menjelaskan variabel dependen profitabilitas sebesar 99%, sedangkan 1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

Alvi Rahmawati. 2022, *THESIS*. Title : “*The Influence of Board of Director Background and Financial Intermediary on Profitability of Islamic Commercial Bank*”

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.

Key Words : *Women’s Leadership, Education Level, Financing, Investment, Profitability*

---

---

*Islamic banking needs to maintain profitability for the sake of its business continuity. Several ways to maintain it are with regard to the board of director background and bank’s role as financial intermediary. This study aims to determine the effect of Women’s Leadership, Education Level, Financing, and Investment on Islamic Commercial Banks’ profitability.*

*It is a quantitative research that uses secondary data which is the annual report. The object used in this study is Islamic Commercial Banks in period 2016-2020. Data was collected using purposive sampling technique so that the samples obtained were 12 Islamic Commercial Banks. The analytical tool used in this panel data regression with dummy variables is software eviews 10. The dependent variable used is profitability, while the independent variables are women’s leadership, education level, financing and investment.*

*The result showed that partially financing and investment had a positive and significant effect on the Islamic Commercial Banks’ profitability. While womens’ leadership and education level had no effect on profitability. Simultaneously, women’s leadership, education level, financing and investment have an effect on profitability. Then based on the determination test it showed that the independent variables which are women’s leadership, education level, financing and investment were able to explain the dependent variable of 99% profitability, while other 1% was explained by other variables not mentioned in this study.*

## الملخص

الفي رحمواتي . 2022. تأثير خلفية مجلس الإدارة والوسطاء الماليين على ربحية البنوك التجارية الإسلامية

المشرف: احمد التبريزي سوني ويجاكسونو

الكلمات المفتاحية: القيادة النسائية ، المستوى التعليمي ، التمويل ، الاستثمار والربحية

تحتاج الخدمات المصرفية الإسلامية إلى الحفاظ على الربحية من أجل استمرارية أعمالها. هناك عدة طرق للحفاظ على استقرار ربحية البنوك الإسلامية وهي الانتباه إلى خلفية مجلس الإدارة ودوره كوسيط مالي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير القيادة النسائية ، والمستوى التعليمي ، والتمويل ، والاستثمار على ربحية البنوك التجارية الإسلامية.

هذا البحث هو بحث كمي يستخدم بيانات ثانوية في شكل تقرير سنوي. الغرض المستخدم في هذه الدراسة هو البنوك التجارية الإسلامية 2016-2020. تم جمع البيانات باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف بحيث تكون العينات التي تم الحصول عليها للبحث هي 12 مصرفاً تجارياً إسلامياً. الأداة التحليلية المستخدمة في لوحة انحدار البيانات مع المتغيرات الوهمية هي مراجعات البرامج 10. المتغير التابع المستخدم هو الربحية ، بينما المتغيرات المستقلة هي قيادة المرأة ، ومستوى التعليم ، والتمويل ، والاستثمار.

وأظهرت النتائج أن التمويل والاستثمار الجزئي كان لهما أثر إيجابي وهام على ربحية البنوك التجارية الإسلامية ، بينما لم يكن لمستوى قيادة المرأة وتعليمها أي تأثير على الربحية. وفي الوقت نفسه ، فإن قيادة المرأة ومستوى تعليمها وتمويلها واستثمارها لها تأثير على الربحية. ثم بناءً على نتائج اختبار التحديد تبين أن المتغيرات المستقلة في شكل قيادة المرأة ومستوى تعليمها وتمويلها واستثمارها كانت قادرة على تفسير المتغير التابع للربحية 99٪ ، بينما تم شرح المتغيرات الأخرى بنسبة 1٪ بواسطة أخرى. المتغيرات غير المذكورة في هذه الدراسة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hadirnya sistem keuangan Islam tidak bisa dianggap sebagai tren atau fenomena kebangkitan Islam belaka. Baru-baru ini, keuangan Islam terbukti menjadi peran penting bagi pertumbuhan ekonomi global. Melalui tingkat pertumbuhan sebesar 5% dalam 5 tahun (2019-2024), aset keuangan Islam bisa mencapai US\$3,69 triliun pada tahun 2024 (Dinar Standars, 2020). Bahkan di tengah masa pandemi COVID-19 yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi serta rendahnya minat investasi terhadap industri keuangan Islam, S&P Global Ratings (2020) melaporkan bahwa industri keuangan Islam menuju masa pemulihan dengan pertumbuhan rendah hingga menengah satu digit pada tahun 2020/2021. Selanjutnya, dilaporkan dalam Islamic Finance Development Report (2020), industri keuangan Islam dunia meningkat dua digit menuju 14% pada tahun 2019 dengan total aset US\$2,88 triliun. Tidak hanya aset, tetapi jumlah institusi keuangan Islam dunia juga meningkat mencapai total 1.526 pada tahun 2019.

Saat ini perbankan syariah merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam aset keuangan Islam dunia. Tercatat 69% aset keuangan Islam berasal dari aset perbankan syariah, diikuti dengan 19% sukuk, 5% IFIs, 5% pembiayaan syariah, dan 2% dari takaful. Pada tahun 2020 Indonesia dilaporkan menempati posisi ke-7 sebagai negara penyumbang aset terbanyak bagi keuangan Islam dunia, kemudian diikuti dengan posisi ke-10 sebagai negara dengan

kepemilikan aset perbankan syariah terbanyak (Islamic Finance Development Report, 2020). Posisi ini masih sangat tertinggal jauh jika dibandingkan dengan Iran dan Saudi Arabia yang mampu menempati posisi ke-1 dan ke-2. Padahal menurut Central Intelligence Agency (2021) Indonesia merupakan negara dengan populasi ke empat terbesar serta memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia (Mulazid et al., 2020). Dimana Cham (2018) dan Rahayu (2018) menyebutkan bahwa populasi muslim suatu negara dapat mendukung perkembangan bank syariah.

Berdasarkan jenisnya, perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di antara ketiga jenis perbankan tersebut, Bank Umum Syariah (BUS) menjadi sektor utama penyumbang aset bagi perbankan syariah. Berdasarkan laporan Snapshot Perbankan Syariah Desember oleh Otoritas Jasa Keuangan (2020), BUS mampu menyumbang 65,2% aset bagi perbankan syariah kemudian diikuti UUS sebesar 32,3% serta BPRS 2,4%.

Pada umumnya, para investor memiliki ketertarikan terhadap perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang maksimal karena dinilai dapat menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu suatu perusahaan perlu menjaga efisiensi kinerja guna memaksimalkan profitabilitas (Wibowo & Wartini, 2013). Adams et al. (2009); Milliken & Martins (1996); Nielsen & Huse (2010); Ascarya (2007) mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh keragaman latar belakang *board of director* serta peran bank sebagai *financial intermediary*. Keragaman latar belakang ini dianggap dapat meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan struktur dewan sehingga profitabilitas semakin baik. Kemudian Ascarya

(2007) menjelaskan bahwa peran perbankan sebagai lembaga *financial intermediary* yang mengumpulkan dana nasabah dan menyalurkannya kembali dalam bentuk usaha juga dapat meningkatkan profitabilitas.

Latar belakang struktur dewan menjadi topik yang sering dibahas oleh akademisi dan pemangku kebijakan (Gallego-A´lvarez & Pucheta-Martí´nez, 2020; Tee & Rassiah, 2019). Lebih lanjut, teori organisasi kontemporer juga ikut menyoroti pentingnya perbedaan latar belakang dalam meningkatkan kinerja dewan perusahaan. Dengan pemikiran ini, perbedaan latar belakang menjadi sebuah keuntungan dalam pengambilan kebijakan karena mengandalkan sumber daya yang lebih beragam sehingga profitabilitas menjadi lebih baik (Baker et al., 2020; Bear et al., 2010; Boulouta, 2013). Di antara perbedaan latar belakang suatu struktur dewan, latar belakang demografis seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, pendidikan dll menjadi aspek utama yang diamati (Ali et al., 2014; Erhardt et al., 2003; Galia et al., 2017).

Banyak ketimpangan gender yang timbul dalam aspek biologis kepemimpinan suatu organisasi atau institusi. Di antaranya perempuan dipandang sebagai sosok yang lemah dan tidak memiliki sifat rasional seperti laki-laki, sehingga mereka dinilai tidak pantas untuk memiliki karir yang setara dengan laki-laki dan justru dibebankan untuk melakukan segala pekerjaan rumah yang terlihat sepele (Fitriani, 2015; Hasibuan, 2017; Rahim, 2016). Akan tetapi setelah terjadinya skandal *Good Corporate Governance* pada perusahaan raksasa seperti Enron dan WorldCom di Amerika Serikat yang diduga karena kurangnya heterogenitas struktur dewan, barulah banyak perusahaan yang mulai meningkatkan

keragaman gender pada struktur dewannya (Brahma et al., 2021; Erhardt et al., 2003). Lee-Kuen et al. (2017) melakukan penelitian terhadap 76 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di FTSE Bursa Malaysia Top 100 Index dan menunjukkan hasil positif keterlibatan wanita sebagai struktur dewan terhadap profitabilitas. Ia menyebutkan bahwa perempuan dapat memberikan perspektif yang berbeda serta pemikiran yang lebih komprehensif dalam proses pengambilan keputusan guna memastikan kinerja jangka panjang perusahaan. Selain itu, dalam sebuah studi meta-analitis yang dilakukan oleh Eagly et al. (2003) menjelaskan bahwa pemimpin wanita memiliki model kepemimpinan yang lebih efektif dan lebih sering memberi penghargaan terhadap kinerja karyawannya. Beberapa literatur lain terkait psikologi ekonomi juga menyebutkan bahwa pemimpin perempuan lebih berhati-hati terhadap risiko dibandingkan dengan laki-laki (Fisher & Yao, 2017; Lemaster & Strough, 2014; Sachse et al., 2012). Sejak 2008, enam negara Eropa mulai mempromosikan keragaman gender dalam sebuah struktur dewan perusahaan. Adapun dalam kasus negara-negara Asia, keterlibatan perempuan dalam struktur dewan masih sangat terbatas karena perbedaan budaya (Bernile et al., 2018; Lee-Kuen et al., 2017). Selain keragaman gender, keragaman tingkat pendidikan dewan juga dianggap bisa memberikan inovasi-inovasi baru serta kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan informasi sehingga berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Hsu et al., 2013; Kolev & McNamara, 2019).

Peran bank sebagai lembaga *financial intermediary* antara pihak yang mengalami surplus dana dan pihak yang mengalami defisit dana dinilai dapat meningkatkan profitabilitas bank (Menkhoff, 2000; Nisanke & Stein, 2003;

Stiglitz & Greenwald, 2003). Dalam hal ini bank mengumpulkan dana dari nasabah lalu menyalurkannya kembali dalam dunia usaha melalui investasi sendiri (non-bagi hasil) dan investasi dengan pihak lain (bagi hasil) (Sholikhah & Miranti, 2020). Selanjutnya, keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut akan dibagikan kembali antara nasabah dan bank (Ascarya, 2007). Karim (2014) menyebutkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang dilakukan dengan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip *ujroh* dan akad pelengkap. Diantara empat pola pembiayaan bank syariah, pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil merupakan dua prinsip yang umum digunakan. *Murabahah*, *salam* dan *istishna* merupakan jenis akad menggunakan prinsip jual beli. Adapun *musyarakah* dan *mudharabah* adalah akad dengan prinsip bagi hasil. Otoritas Jasa Keuangan (2020) melaporkan bahwa akad *murabahah* dan *musyarakah* lebih mendominasi dibandingkan akad pembiayaan lainnya. Bahkan pada penghujung tahun 2020 akad *murabahah* mencapai 46% dan akad *musyarakah* 44%. Sedangkan proporsi akad lainnya seperti *qardh*, *ijarah*, *istishna* tidak melebihi 3%.

Kegiatan lain yang berkenaan dengan peningkatan profitabilitas bank adalah investasi (A. Rahman, 2015). Pertiwi et al (2016) mengungkapkan bahwa investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam keuangan suatu perusahaan, dimana semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan akan meningkatkan kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Investasi yang tinggi dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Beberapa literatur yang meneliti tentang latar belakang *board of director* dan *financial intermediary* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Carter et al. (2003); Kılıç & Kuzey (2016) dan Lee-Kuen et al. (2017) di Turki dan Malaysia mengungkapkan adanya pengaruh positif keterlibatan perempuan terhadap profitabilitas. Beberapa literatur yang sejalan dengan hasil penelitian ini mengungkapkan adanya dampak positif keterlibatan wanita sebagai *board of director*, seperti meningkatkan struktur tata kelola perusahaan, mempertahankan hubungan dan komunikasi yang baik dengan pelanggan wanita, serta meningkatkan efektivitas pengambilan kebijakan dengan mengandalkan perspektif yang berbeda dan pendekatan non-tradisional (Carter et al., 2003; Rose, 2007; Shrader et al., 1997). Sedangkan hasil penelitian di Indonesia dan Sri Lanka oleh Astuti (2017); Saputra (2019); dan Wellalage & Locke (2013) menunjukkan tidak adanya pengaruh keterlibatan wanita sebagai *board of director* terhadap profitabilitas. Pengaruh ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti sifat wanita yang kurang menyukai risiko dibandingkan pria, ataupun karena wanita memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga yang dapat mempengaruhi kinerja, sehingga beberapa jabatan dalam perusahaan lebih didominasi oleh pria (Charness & Gneezy, 2004).

Penelitian oleh Khidmat et al. (2020) dan Waliuddin (2018) tentang diversitas *board of director* di Cina dan Malaysia menunjukkan adanya pengaruh positif antara keragaman pendidikan *board of director* terhadap profitabilitas. Sebaliknya, Dedunu & Anuradha (2020) dan Wellalage & Locke (2013) yang melakukan penelitian di Sri Lanka mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang mungkin terjadi karena keragaman pendidikan anggota dewan dapat memperluas pengetahuan bisnis serta meningkatkan kepentingan individu antar kelompok sehingga memicu adanya konflik.

Pada dasarnya, keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada dewan direksinya. Hal ini dikarenakan dewan direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan mengawasi pelaksanaan tujuan strategis, *good corporate governance* serta menciptakan budaya perusahaan (Birindelli et al., 2018). Begitu juga pada lembaga perbankan syariah, dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan dewan direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis guna memastikan tingkat kesehatan termasuk profitabilitas bank syariah.

Penelitian tentang *financial intermediary* oleh Afkar (2017); Almanaseer & Alslehat (2016) dan Haq (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif antara pembiayaan akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *qardh* terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Putra & Hasanah (2018); Rahman & Rochmanika (2012); Riyadi & Yulianto (2014) mengungkapkan pengaruh negatif pembiayaan akad *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, dan *istishna* terhadap profitabilitas. Muhammad (2005) menyebutkan beberapa penyebab dari pengaruh negatif pembiayaan terhadap profitabilitas bank yaitu: pertama, keterlibatan bank dalam pemantauan intensif terhadap objek pembiayaan membuat operasional perbankan berjalan tidak efisien. Kedua, keterlibatan bank juga memperkecil naluri pengusaha yang lebih menginginkan kebebasan daripada

campur tangan pihak lain dalam penggunaan dana yang dipinjamkan. Ketiga, bank perlu meningkatkan biaya untuk menjaga efisiensi kinerjanya.

Penelitian terdahulu tentang investasi yang diungkapkan oleh Ginting (2019); Haryadi (2016); Purnama (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif investasi terhadap profitabilitas. Dijelaskan bahwa investasi yang dikeluarkan sebuah perusahaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting baik untuk meningkatkan pangsa pasar, ataupun penjualan yang akhirnya akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Suryandani (2018) menunjukkan tidak adanya pengaruh investasi terhadap profitabilitas, hal ini dapat disebabkan oleh tingginya tingkat risiko investasi di masa depan yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh para peneliti terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait keterlibatan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi terhadap profitabilitas. Sehingga judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Pengaruh Board of Director Background dan Financial Intermediary terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah penelitian, diantaranya adalah:

1. Apakah kepemimpinan perempuan sebagai *board of director* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

2. Apakah tingkat pendidikan *board of director* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Apakah investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
5. Apakah kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan wanita sebagai *board of director* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan *board of director* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Dedunu dan Anuradha (2020)

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh diversitas dewan yang diukur dengan variabel gender, usia, ras, jabatan fungsional, pendidikan, serta masa jabatan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Colombo Stock Exchange dari tahun 1985-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keragaman *gender* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan usia dan ras menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh. Adapun jabatan, pendidikan, dan masa jabatan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Adanya pengaruh signifikan perempuan terhadap kinerja perusahaan disebabkan kemampuan perempuan dalam menghadirkan perspektif baru serta memiliki keterampilan yang berbeda.

2. Ascariena Rafindaa, Ascaryan Rafindab, Rini Setyo Witiastutia, Agus Surosob, dan Irwan Trinugrohoc (2018)

Penelitian ini menganalisis pengaruh diversitas dewan yang meliputi kewarganegaraan dan keragaman gender terhadap kinerja bank. Penelitian ini dilakukan pada 22 lembaga keuangan India yang meliputi bank pemerintah serta lembaga keuangan lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan dengan

kewarganegaraan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Adapun keragaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank.

3. Ayman Issa, Hesham Yousef, Ahmed Bakry, Jalal Rajeh Hanaysha and Ahmad Sahyouni (2021)

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh diversitas kewarganegaraan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dewan perusahaan terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian ini berlokasi di 11 negara wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara (*MENA region*) dengan tahun pengamatan dari 2011-2018. Metode analisis yang digunakan adalah GMM (*Generalized Method of Moments*) serta didukung dengan tambahan *robustness tests* berupa *least squares*, *fixed* dan *random effect techniques*. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa diversitas gender dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Issa et al. (2021) menjelaskan bahwa hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan sistem regulasi, sosial budaya dan politik di wilayah MENA dibandingkan dengan negara maju lainnya. Selain itu, ia mengungkapkan penyebab pengaruh yang tidak signifikan antara tingkat pendidikan dan kinerja keuangan adalah karena direktur yang memiliki tingkat pendidikan tinggi terkadang tidak memiliki pengetahuan praktis sehingga tidak bisa mengambil keputusan yang efektif dalam menunjang kinerja keuangan. Adapun pengaruh positif terhadap kinerja keuangan hanya ditunjukkan oleh variabel diversitas kewarganegaraan.

4. Sanjukta Brahma, Chioma Nwafor dan Agyenim Boateng (2018)

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh diversitas struktur dewan berupa keterlibatan perempuan dan tingkat pendidikan terhadap kinerja perusahaan

pada 100 perusahaan di UK. Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 12 tahun sejak 2005 sampai 2016. Adapun metode analisis yang digunakan adalah GMM (*Generalized Method of Moments*). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan keterlibatan perempuan terhadap kinerja keuangan. Brahma et al (2021) menjelaskan bahwa direktur wanita memiliki kemampuan manajerial yang cukup bagus serta informasi dan waktu yang lebih baik untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja. Adapun variabel tingkat pendidikan juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengaruh ini sejalan dengan *upper echelon theory* yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tinggi membuat basis pengetahuan dan kemampuan intelektual lebih bagus sehingga menciptakan keputusan yang lebih unggul (Bantel & Jackson, 1989; Hambrick & Mason, 1984).

5. Waqas Bin Khidmat, Muhammad Ayub Khan, dan Hasmata Ullah (2020)

Penelitian ini menganalisis pengaruh diversitas gender dan diversitas pendidikan serta beberapa variabel lain seperti kewarganegaraan asing, usia, dan demokrasi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan di Cina yang memiliki kualifikasi A dalam kinerjanya serta dengan tahun pengamatan 2007-2016. Metode analisis yang digunakan adalah fixed effect model dan robust dynamic panel generalised method. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif diversitas gender dan pendidikan terhadap kinerja perusahaan. (Adams & Ferreira (2009); Gul et al. (2011); dan Nguyen et al. (2015) mengatakan bahwa diversitas gender dapat meningkatkan pemantauan pengelolaan sehingga berdampak baik bagi perusahaan. Selanjutnya, *human capital theory* menjelaskan

pengaruh pendidikan terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman manusia (Becker, 1964). Variabel lain yang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan adalah kewarganegaraan asing. Sedangkan diversitas usia dan demokrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

6. Isaac Boadi and Daniel Osarfo (2019)

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh diversitas jenis pendidikan dewan perusahaan terhadap kinerja keuangan bank di Ghana. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 bank dari tahun 2001-2016. Metode analisis yang digunakan adalah GMM (*Generalized Method of Moments*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota dewan dengan gelar *first degree* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Sedangkan dewan dengan gelar Master dan *Doctor of Philosophy* (PhD) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

7. Niroscha Hewa Wellalage dan Stuart Locke (2013)

Penelitian ini menganalisis pengaruh keragaman demografis yang mencakup gender, etnis, usia, pendidikan dan keragaman pekerjaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di CSE selama periode 2006-2010. Metode analisis yang digunakan adalah regresi OLS dan dynamic panel GMM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman etnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan diversitas gender, usia dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun keragaman pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Adams & Ferreira (2009) mengungkapkan bahwa dalam kondisi ketidakpastian, homogenitas

akan lebih berarti untuk kinerja perusahaan. Selain itu, adanya diversitas pendidikan akan memicu konflik karena adanya kepentingan individu antara kelompok yang memiliki pendidikan berbeda.

8. Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017)

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode Maret 2015-Agustus 2016. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda serta uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikoloniaritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *murabahah* dan *istishna* memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Pengaruh negatif pendapatan *murabahah* disebabkan karena pendapatan *murabahah* adalah berupa *margin* yang di dalamnya masih termasuk harga jual. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Pembiayaan *mudharabah* menyertakan modal 100% terhadap usaha memberikan persentase bagi hasil yang lebih besar dibandingkan pendapatan dan pembiayaan lainnya.

9. Oyong Lisa (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, DPK, NPF, dan pembiayaan terhadap profitabilitas pada BMT di Indonesia. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2012-2013 dan dianalisis menggunakan metode *design of causality*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur modal, DPK, dan pembiayaan memiliki pengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Disebutkan bahwa pengaruh signifikan struktur modal dikarenakan kombinasi yang baik antara utang dan ekuitas diperkirakan dapat meningkatkan profitabilitas. Adapun penghimpunan DPK dan penyaluran pembiayaan memiliki pengaruh signifikan karena dana yang terhimpun tersebut kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang dapat menghasilkan keuntungan. Sedangkan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang dapat terjadi karena adanya kelalaian debitur ataupun masalah lain yang berada di luar kendali debitur.

10. Dedi Fernanda, Maivalinda dan Lucy Chairael (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalokasian dana bank syariah berupa giro, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pembiayaan dan pinjaman *qard* terhadap profitabilitasnya. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada surat berharga menunjukkan pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Pengaruh positif ini dikarenakan Bank Umum Syariah memiliki alternatif melakukan investasi pada surat berharga seperti *sukuk*, SIMA, SIKAs dsb, sehingga melalui kebijakan ini bank syariah bisa mendapatkan keuntungan lebih. Sedangkan variabel lain tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

11. Messy Febriana (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi pada surat berharga, penempatan dana pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada bank

lain terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2009-2012. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada surat berharga menunjukkan pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini karena bank akan memperoleh pengembalian yang lebih besar dari nilai investasi sehingga meningkatkan profitabilitasnya. Adapun penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

12. Heri Ikhsan Munthalib, Rusdiah Iskandar dan Ferry Diyanti (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan, surat berharga, penanaman dana, dan penyertaan saham terhadap profitabilitas Bank Artha Graha Internasional Tbk. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan periode 2007-2014 yang diperoleh melalui website Bank Indonesia. Data tersebut dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit yang diberikan dan penanaman dana tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank, sedangkan surat berharga dan penyertaan saham berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pengaruh negatif surat berharga ini dapat disebabkan oleh lamanya penjualan kembali surat berharga, sehingga berdampak buruk terhadap profitabilitas.

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dedunu dan	<i>Impact of</i>	Variabel	Analisis	Diversitas

	Anuradha (2020)	<i>Board Diversity on Firm Performance: Evidence from Sri Lanka</i>	dependen: Kinerja keuangan (Tobin's Q & Return on Sales). Variabel independen: diversitas dewan (gender, usia, ras, jabatan, pendidikan, masa jabatan)	regresi berganda	<i>gender</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan usia dan ras tidak memiliki pengaruh. Adapun jabatan, pendidikan, dan masa jabatan memiliki pengaruh negatif.
2.	Ascariena Rafindaa, Ascaryan Rafindab, Rini Setyo Witiastutia, Agus Surosob, dan Irwan Trinugrohoc (2018)	<i>Board diversity, risk and sustainability of bank performance: evidence from India</i>	Variabel dependen: ROA, ROE. Variabel independen: kewarganegaraan, gender	Analisis regresi berganda	Keragaman kewarganegaraan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Adapun keragaman gender tidak berpengaruh.
3.	Ayman Issa, Hesham Yousef, Ahmed Bakry, Jalal Rajeh Hanaysha and Ahmad Sahyouni (2021)	<i>Does the board diversity impact bank performance in the MENA countries? A multilevel study</i>	Variabel dependen: ROA dan ROE Variabel independen: kewarganegaraan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.	GMM ( <i>Generalized Method of Moments</i> ) serta didukung dengan tambahan <i>robustness tests</i> meliputi <i>least squares</i> , <i>fixed</i> dan <i>random effect techniques</i>	Diversitas kewarganegaraan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank, adapun diversitas jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank.
4.	Sanjukta Brahma, Chioma	<i>Board gender diversity and firm</i>	Variabel dependen: ROA. Variabel	GMM ( <i>Generalized Method of</i>	Jumlah wanita, eksekutif wanita, pendidikan, usia

	Nwafor dan Agyenim Boateng (2021)	<i>performance: The UK evidence</i>	independen: jumlah wanita, eksekutif wanita,, usia, kepemimpinan ganda, pendidikan, keaktifan.	<i>Moments)</i>	memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel kepemimpinan ganda dan keaktifan tidak berpengaruh signifikan.
5.	Waqas Bin Khidmat, Muhammad Ayub Khan, dan Hasmat Ullah (2020)	<i>The Effect of Board Diversity on Firm Performance: Evidence from Chinese A-Listed Companies</i>	Variabel dependen: ROA. Variabel independen: diversitas gender, pendidikan, kewarganegaraan asing, usia, dan demokrasi.	Fixed effect model dan robust dynamic panel generalised method	Diversitas gender, pendidikan, dan kewarganegaraan asing menunjukkan pengaruh positif, sedangkan diversitas usia dan demokrasi tidak memiliki pengaruh signifikan.
6	Isaac Boadi and Daniel Osarfo (2019)	<i>Diversity and return: the impact of diversity of board members' education on performance</i>	Variabel dependen: ROA, ROE, dan Laba sebelum pajak. Variabel independen: Jenis pendidikan ( <i>First degree, Master, dan PhD</i> )	GMM ( <i>Generalized Method of Moments</i> )	Dewan dengan gelar <i>first degree</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Sedangkan dewan dengan gelar Master dan <i>Doctor of Philosophy</i> (PhD) menunjukkan hasil yang sebaliknya.
7.	Nirosha Hewa Wellalage dan Stuart Locke (2013)	<i>Corporate governance, board diversity and firm financial performance:</i>	Variabel dependen: kinerja keuangan (Tobin's Q dan ROA). Variabel	Regresi OLS dan dynamic panel GMM	Keragaman etnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan diversitas gender,

		<i>New evidence from Sri Lanka</i>	independen: diversitas gender, etnis, usia, tingkat pendidikan dan diversitas pekerjaan		usia, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun keragaman pekerjaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
8.	Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Mudharabah,</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)	Variabel dependen: ROE. Variabel independen: pembiayaan <i>murabahah, istishna', mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> .	Regresi linier berganda	Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>istishna'</i> memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap ROE.
9.	Oyong Lisa (2016)	<i>Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia</i>	Variabel dependen: ROE. Variabel independen: pembiayaan, struktur modal, DPK, dan NPF	<i>design of causality</i>	Struktur modal, DPK, dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
10.	Dedi Fernanda, Maivalinda	Pengaruh Giro dan Penempatan	Variabel dependen: ROA. Variabel	Analisis regresi linier berganda	Hanya variabel investasi pada surat berharga

	dan Lucy Chairael (2016)	Dana pada Bank Lain, Investasi pada Surat Berharga, Pembiayaan dan Pinjaman <i>Qard</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	independen: giro, penempatan dana di bank lain, investasi surat berharga, pembiayaan dan pinjaman <i>qard</i> .		yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Adapun giro, penempatan dana di bank lain, pembiayaan dan pinjaman <i>qard</i> tidak berpengaruh terhadap ROA
11.	Messy Febriana (2012)	Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia Periode 2009- 2012	Variabel dependen: ROA. Variabel independen: Penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, dan investasi pada surat berharga.	Regresi linier berganda dan asumsi klasik	Penempatan dana pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada bank lain tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan investasi pada surat berharga berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
12.	Heri Ikhsan Munthalib, Rusdiah Iskandar dan Ferry Diyanti (2016)	Pengaruh Kredit yang Diberikan, Surat Berharga, Penanaman Dana dan Penyertaan Saham Terhadap Profitabilitas Bank	Variabel dependen: ROA. Variabel independen: kredit yang diberikan, surat berharga, penanaman dana, dan penyertaan saham.	Regresi linier berganda	Kredit yang diberikan dan penanaman dana tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank, sedangkan surat berharga dan penyertaan saham berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Agency Theory (Teori Agensi)**

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik saham (*principal*) dan manajer (*agen*) yang bertanggung jawab untuk menggunakan dan mengendalikan sumber daya suatu perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hubungan keagenan (*agency relationship*), prinsipal akan memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Adanya pemisahan kepemilikan dan manajemen ini dapat memicu konflik keagenan antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, pemilik perusahaan perlu memastikan bahwa manajer tidak bertindak oportunistik menggunakan sumber daya perusahaan. Sehingga perusahaan perlu mengeluarkan biaya keagenan (*agency cost*) untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan. Bahkan dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa biaya keagenan tidak dapat dihindari dalam hubungan antara pemilik dan manajer (Jensen & Meckling, 1976; Pajaria et al., 2016).

Anggota dewan memiliki peran penting dalam mengurangi konflik keagenan antara pemilik dan manajer. Dalam sebuah perusahaan, pemegang saham tidak dapat selalu memantau manajemen karena keterbatasan biaya atau kemampuan. Oleh karena itu, biasanya pemegang saham akan menunjuk direksi untuk memantau manajemen dan memastikan kepentingan mereka (Herdhayinta, 2014). Menurut Jensen & Meckling (1976) penerapan tata kelola yang lebih baik serta dewan yang efektif bisa meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan perspektif agensi, perusahaan besar membutuhkan lebih banyak direktur untuk memantau dan mengendalikan aktivitas perusahaan (Yermack, 1996).

Tata kelola perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan manajer sesuai dengan kepentingan pemegang saham yang diwujudkan melalui aktivitas pengendalian eksternal maupun internal. Mekanisme eksternal dapat berhubungan dengan pasar modal dan tenaga kerja majerial. Pasar modal dapat mendisiplinkan manajer yang bekinerja buruk atau bersikap oportunistik dengan mengurangi nilai saham perusahaan. Selain itu, kegiatan merger dan akuisisi juga dapat meminimalkan manajer yang bersifat oportunistik (Walsh & Seward, 1990). Demikian pula dalam ketenaga kerjaan, kesalahan dan perilaku oportunistik dapat memeberikan manajer penilaian rendah di pasar kerja (Fama, 1980). Sedangkan pengendalian internal berkaitan dengan struktur dewan yang efektif. Dalam hal ini, dewan direksi bertanggung jawab terhadap mekanisme pengendalian internal (Walsh & Seward, 1990). Bukti empiris menunjukkan bahwa keragaman latar belakang dapat meningkatkan independensi dewan dalam melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap perilaku manajer (Issa et al., 2021).

### 2.2.2 *Upper Echelons Theory*

*Upper echelons theory* menjelaskan bahwa kinerja keuangan sebuah organisasi dapat diprediksi oleh karakteristik latar belakang manajerial tingkat atas. Beberapa penelitian berdasarkan teori ini menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, usia, masa jabatan, dan dualitas merupakan orientasi kognitif yang bisa berdampak pada perilaku perusahaan (Daily et al., 2000; Herrmann & Datta, 2005; Roth, 1995). Disebutkan juga bahwa sebuah organisasi dapat menarik, mempertahankan, dan mengambil keunggulan kompetitif dengan meningkatkan keragaman di antara tim manajemen puncak (Raver &

Schneider, 2004). Menurut Finkelstein & Hambrick (1996) komposisi struktur dewan akan mempengaruhi perusahaan melalui dua cara berbeda. Pertama, dewan sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan. Kedua, dewan memainkan peran dalam pengawasan dan pemantauan atas nama pemegang saham. Bahkan peneliti berpendapat bahwa yang terdiversifikasi dapat membuat keputusan yang lebih efisien dibandingkan dengan dewan yang homogen (Hambrick & Mason, 1984).

Hillman & Dalziel (2003) menyatakan bahwa efektivitas pengawasan dan penyediaan sumber daya perusahaan tergantung pada keterampilan dan pengetahuan anggota dewan. Selain itu, Hillman dkk (2002) juga menyebutkan bahwa perusahaan akan mengangkat perempuan dan direktur asing yang memiliki keahlian khusus atau pendidikan yang bagus untuk meningkatkan pengalaman para eksekutif dalam bisnis. Direksi yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, pengetahuan dan keahlian dapat mempengaruhi keputusan dewan sehingga bisa memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif (Bear et al., 2010; Chang et al., 2017; FernándeZ, -Gago et al., 2018; Hsu et al., 2013; Milliken FJ & Martins LL, 1996; Srinidhi et al., 2011).

### 2.2.3 *Financial Intermediary Theory* (Teori Intermediasi Keuangan)

*Financial intermediary theory* membahas tentang fungsi utama perbankan sebagai intermediasi keuangan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana (Gurley & Shaw, 1956; Suprayitno & Hardiani, 2021). Selanjutnya, Suhendra & Ronaldo (2017) mengungkapkan dana yang terhimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposit*) akan disalurkan ke sektor riil

dalam bentuk investasi, modal kerja dan pembiayaan lainnya. Teori ini muncul karena adanya asimetri informasi antara pemilik dana (*household/net savers*) dengan perusahaan pengguna dana (*corporations/net borrowers*) yang memicu mahalnya biaya monitoring, biaya likuiditas, dan risiko harga sehingga diperlukan pihak perantara (*intermediary*) untuk mengakomodir kebutuhan kedua belah pihak (Saunders, 2008). Lebih lanjut, Saunders (2008) mengungkapkan bahwa intermediasi keuangan memiliki tiga fungsi yaitu: (1) *function as broker*, (2) *function as asset transformers*, (3) *role as delegated monitor*, (4) *role as information producer*.

Aktivitas bank sebagai *financial intermediary* antara lain menyalurkan pembiayaan dan investasi pada sektor riil (Hakim & Anwar, 2017; Ilyas, 2015; Muhammad & Suprayogi, 2019; Munthalib et al., 2016). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berupa transaksi bagi hasil, sewa menyewa atau sewa beli, jual beli, pinjam meminjam, serta sewa menyewa jasa. Adapun menurut Karim (2008) pembiayaan yang disalurkan bank syariah terdiri dari 4 prinsip, yaitu prinsip jual beli (*murabahah, salam dan istishna*'), prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), prinsip sewa (*ijarah dan ijarah mutahhiyah bittamlik*), serta akad pelengkap (*hiwalah, rahn, qardh, wakalah, dan kafalah*).

Bentuk akad pembiayaan dengan prinsip jual beli yang paling sering diterapkan dalam lembaga keuangan adalah akad *murabahah, salam, dan istishna*'. Antonio (2001) menyatakan bahwa *murabahah* adalah praktik jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam akad ini, penjual

harus menyebutkan dengan jelas informasi objek jual beli termasuk harga pembelian serta keuntungan yang akan diperoleh. Adapun akad *salam* merupakan pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dan pembayarannya dilakukan di muka. Sedangkan akad *istishna'* merupakan akad penjualan antara pihak pembeli dan pembuat barang dimana sistem pembayaran akad *istishna'* bisa dilakukan di muka, cicilan, atau ditangguhkan sampai suatu waktu yang tak ditentukan (Antonio, 2001).

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil merupakan suatu bentuk pinjaman dimana anatar si pemberi pinjaman dan si peminjam sama-sama menanggung keuntungan dan kerugian dari hasil usaha yang dibiayai. Akad yang paling sering digunakan dalam pembiayaan dengan prinsip bagi hasil adalah akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* (Antonio, 2001). Akad *mudharabah* merupakan kontrak kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan yang diperoleh adalah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama (Ismail, 2013). Dalam hal ini Sari & Anshori (2017) menyebutkan bahwa 100% modal usaha berasal dari *shahibul maal*, sedangkan *mudharib* hanya bertugas untuk mengelola usaha. Adapun akad *musyarakah* adalah kontrak kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan sebuah usaha dimana masing-masing pihak ikut menyalurkan modal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama (Antonio, 2001).

Terdapat dua macam akad pembiayaan dengan prinsip sewa, yaitu akad *ijarah* dan akad *ijarah muntahia bit-tamlik* (Ihsan, 2011). Akad *ijarah* merupakan kontrak pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa tanpa diikuti pemindahan

kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Adapun *ijarah muntahiya bit-tamlik* merupakan kontrak sewa yang pada akhir akad akan ada pemindahan hak kepemilikan ke pihak penyewa.

Aktivitas lain yang berkaitan dengan peran bank sebagai *financial intermediary* adalah investasi. Arifin (2009) dan Kasmir & Jakfar (2015) menyebutkan bahwa investasi merupakan aktivitas penanaman modal dalam bidang usaha atau proyek dengan jangka waktu yang relatif panjang untuk memperoleh keuntungan. Menurut Pardiansyah (2017) investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) yaitu investasi pada sektor non-riil seperti produk keuangan perbankan syariah dan pasar modal syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan lain-lain.

Islam juga menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas dasar ajaran yang menjelaskan bahwa sumber daya (harta) tidak boleh hanya disimpan akan tetapi juga diproduktifkan sehingga bisa bermanfaat bagi umat (Hidayat, 2011). Hal ini dijelaskan dalam firman Allah swt:

كِي لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: “Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian”. (QS. al-Hasyr [59]:7)

Salah satu investasi yang dapat dilakukan oleh bank adalah investasi terhadap surat berharga. Dimana surat berharga adalah bentuk dari penanaman dana sementara untuk memanfaatkan dana yang belum digunakan (Munthalib et al., 2016). Dendawijaya (2009) menyebutkan bahwa surat berharga dapat segera

diperjual belikan jika bank memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usaha bank dalam jangka waktu dekat. Surat berharga ini biasanya berbentuk surat pengakuan utang, wesel, sertifikat Bank Indonesia, ataupun obligasi yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang. Selain berfungsi sebagai *secondary reserve* (cadangan sekunder), surat berharga juga dapat menjaga likuiditas dan meningkatkan profitabilitas bank.

#### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sawir (2004) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menganalisa laba selama periode tertentu. Selain itu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional usahanya. Profitabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, analisis tersebut akan menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Pada umumnya, profitabilitas tidak hanya membahas tentang laba yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan laba yang tinggi tidak serta merta mengidentifikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang efisien. Sehingga profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Ziqri, 2009).

Islam memandang profitabilitas ke dalam dua aspek, yaitu aspek materi dan non materi (Pratama & Jaharuddin, 2018). Aspek materi menjelaskan bahwa manusia membutuhkan materi sebagai sarana atau alat dalam beribadah kepada Allah SWT. Adapun profitabilitas dengan aspek non materi adalah bersifat

*intangible* (tidak berwujud). Dimana, materi yang diperoleh harus memiliki aspek keberkahan dan keridhaan Allah SWT agar materi tersebut tidak menjadi kesenangan sesaat di dunia. Salah satu cara untuk mendapatkan keberkahan dalam materi yang diperoleh adalah dengan menghindari praktik riba dalam aktivitas perekonomiannya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Surah Ali-‘Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*”

Berdasarkan ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan profitabilitas setiap bank syariah perlu memerhatikan aspek keberkahan dari profitabilitas tersebut. Hal ini diwujudkan dengan aspek kehalalan produk-produk keuangan yang disediakan bank syariah, dimana semua layanan keuangan tersebut harus dioperasikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran Islam guna mencapai keberkahan. Keberkahan pada keuntungan yang didapatkan bank syariah ini akan menjadi nilai tambah serta pembeda orientasi bisnis syariah dengan bisnis konvensional.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Profitabilitas**

Keragaman dewan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan strategis (Hillman dan Dalziel, 2003). Dalam teori ketergantungan sumber daya dikatakan bahwa perempuan dapat memberikan sumber daya yang berharga bagi

struktur dewan seperti perspektif baru, latar belakang non-bisnis, pemecahan masalah, serta dalam menjalin hubungan antar sesama (Jeong dan Harrison, 2017). Keahlian yang dimiliki wanita ini dapat mempengaruhi kebijakan yang ditetapkan sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangan (Pucheta-Martinez dkk, 2018). Penelitian sebelumnya telah menyebutkan bahwa keragaman gender dalam struktur dewan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan kebijakan dikarenakan perbedaan gaya kepemimpinan, tingkat kepercayaan diri, toleransi risiko, dan intensitas pemantauan mereka (Gupta dkk, 2019; Hoobler dkk, 2018).

Teori tentang psikologi dan karakteristik gender menjelaskan bahwa ada perbedaan antara gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan. Dimana gaya kepemimpinan perempuan lebih demokratis dan kolaboratif (Eagly dkk, 2003; Eagly dan Johnson, 1990). Selain itu, wanita juga cenderung memimpin dengan gaya non-tradisional dan efektif yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan bertahan dalam keadaan yang tidak pasti (Rosener, 2011; eagly, 2007). Sehingga keterlibatan perempuan dalam struktur dewan dianggap dapat meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan dewan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Adams dkk, 2015).

### 2.3.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Profitabilitas

Menurut teori stakeholder (Becker, 1964) modal intelektual seseorang seperti tingkat pendidikan, keterampilan dan pengalaman memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dewan dengan tingkat pendidikan tinggi bisa meningkatkan kemampuan pengambilan kebijakan yang strategis serta meningkatkan kinerja keuangan (Setiyono dan Tarazi, 2018). Bernil dkk. (2018)

menjelaskan bahwa dengan keberagaman pengetahuan lebih mendalami bidang R&D yang dianggap lebih efektif dalam mengendalikan kinerja perusahaan. Hsu dkk (2013) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi dan kemampuan analitis. Selain itu keragaman pendidikan juga dapat membawa sifat kreatifitas dalam tim kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan dan akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan.

### 2.3.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Profitabilitas bank syariah tidak terlepas dari kegiatan operasionalnya yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito baik dengan menggunakan prinsip wadiah ataupun mudharabah. Kemudian Bank Syariah akan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pembiayaan. Menurut Karim (2014), pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap. Pembiayaan dalam prinsip-prinsip ini nantinya akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan berdasarkan ketentuan akad masing-masing transaksi. Oleh karena itu bank perlu mengelola aktivitas pembiayaan ini sebaik-baiknya guna menunjang tingkat profitabilitas yang akan diperoleh.

### 2.3.4 Pengaruh Investasi terhadap Profitabilitas

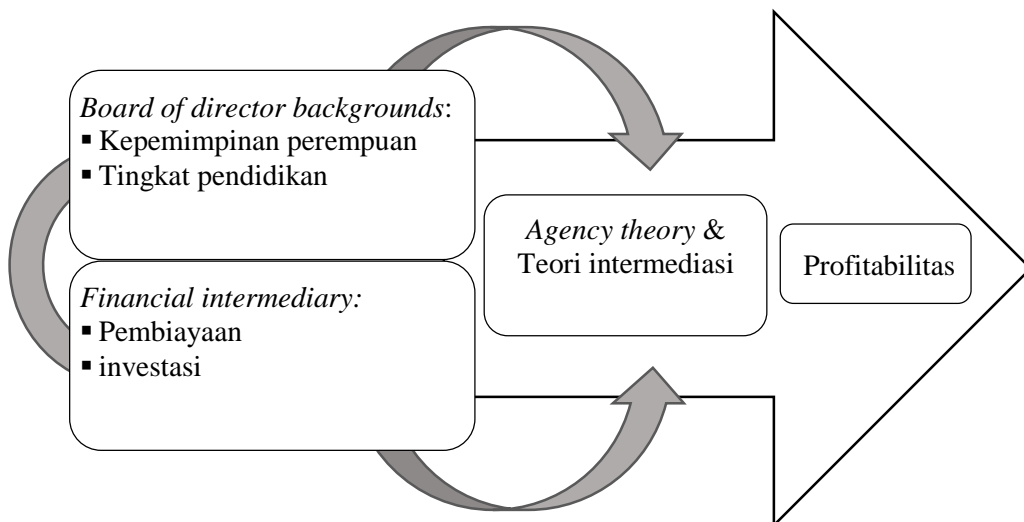
Purnama (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan oleh aktivitas investasi. Sebagaimana

dengan tujuannya, investasi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam menggunakan dananya di luar aktivitas operasional guna memperoleh keuntungan di masa mendatang (Suryandani, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan investasi perusahaan dapat meningkatkan labanya (Mardiyati et al., 2015).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, maka untuk menjelaskan hubungan antara *board of director background* dan *financial intermediary* terhadap profitabilitas dikemukakan suatu kerangka pemikiran teoritis seperti di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Skema *Board of Director Background* dan *Financial Intermediary* dalam Menentukan Profitabilitas**



Sumber:Adopsi *board diversity* (Issa et al., 2021) dan *financial intermediary* (Fernanda et al., 2016)

*Agency theory* (teori agensi) menjelaskan bahwa dewan direksi memiliki peran penting dalam memantau manajemen dan memastikan kepentingan pemegang saham perusahaan (Herdhayinta, 2014). Menurut Jensen & Meckling

(1976) penerapan tata kelola yang lebih baik serta dewan yang efektif bisa berdampak positif bagi profitabilitas. Sejalan dengan perspektif agensi, perusahaan besar membutuhkan lebih banyak direktur untuk memantau dan mengendalikan aktivitas perusahaan melalui pengendalian internal maupun eksternal (Yermack, 1996).

*Financial intermediary theory* membahas tentang fungsi utama perbankan sebagai intermediasi keuangan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana (Gurley & Shaw, 1956; Suprayitno & Hardiani, 2021). Selanjutnya, Suhendra & Ronaldo (2017) mengungkapkan dana yang terhimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposit*) akan disalurkan ke sektor riil dalam bentuk investasi, modal kerja dan pembiayaan lainnya.

Penelitian ini menggabungkan teori agensi dan intermediasi keuangan guna menentukan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **2.5 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori-teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empirik.

Berdasarkan hasil kajian teori dan beberapa penelitian sebelumnya pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Perempuan (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Dalam teori ketergantungan sumber daya dikatakan bahwa perempuan dapat memberikan sumber daya yang berharga bagi struktur dewan seperti perspektif baru, latar belakang non-bisnis, pemecahan masalah, serta dalam menjalin hubungan antar sesama (Jeong dan Harrison, 2017). Bahkan beberapa penelitian terkait psikologi ekonomi menyebutkan bahwa pemimpin perempuan lebih berhati-hati terhadap risiko dibandingkan dengan laki-laki (Fisher & Yao, 2017; Lemaster & Strough, 2014; Sachse et al., 2012). Selain itu, beberapa literatur lain mengungkapkan bahwa keterlibatan wanita sebagai *board of director* dapat meningkatkan struktur tata kelola perusahaan, serta meningkatkan efektivitas pengambilan kebijakan dengan mengandalkan perspektif yang berbeda dan pendekatan non-tradisional (Carter et al., 2003; Rose, 2007; Shrader et al., 1997).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kepemimpinan perempuan sebagai *board of director* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan *upper echelons theory*, dinyatakan bahwa beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, usia, masa jabatan, dan dualitas merupakan orientasi kognitif yang bisa berdampak pada perilaku perusahaan (Daily et al., 2000; Herrmann & Datta, 2005; Roth, 1995). Dimana Bear et al. (2010) serta Milliken FJ & Martins LL (1996) juga mengungkapkan bahwa direksi yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, pengetahuan dan keahlian dapat mempengaruhi

keputusan dewan sehingga bisa memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Tingkat pendidikan *board of director* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh Pembiayaan (X<sub>3</sub>) terhadap Profitabilitas (Y)

Suhendra & Ronaldo (2017) menjelaskan bahwa dana yang terhimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposit*) akan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Menurut Karim (2014), pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap. Pembiayaan dalam prinsip-prinsip ini nantinya akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan berdasarkan ketentuan akad masing-masing transaksi (Lisa, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

4. Pengaruh Investasi (X<sub>4</sub>) terhadap Profitabilitas (Y)

Ginting (2019); Haryadi (2016); Purnama (2016) menjelaskan bahwa investasi yang dikeluarkan sebuah perusahaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting baik untuk meningkatkan pangsa pasar, maupun penjualan yang

akhirnya akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan investasi perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya (Mardiyati et al., 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

5. Pengaruh Kepemimpinan Perempuan (X<sub>1</sub>), Tingkat Pendidikan (X<sub>2</sub>), Pembiayaan (X<sub>3</sub>) dan Investasi (X<sub>4</sub>) terhadap Profitabilitas

Penelitian Carter et al. (2003); Kılıç & Kuzey (2016), Lee-Kuen et al. (2017), Khidmat et al. (2020) dan Waliuddin (2018) tentang *board of director background* menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan perempuan dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Disebutkan bahwa perempuan memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, kolaboratif, modern, efektif serta memiliki sistem kontrol yang lebih baik guna meningkatkan profitabilitas. Adapun tingkat pendidikan dapat mengembangkan kemampuan pengolahan informasi serta kemampuan pengambilan kebijakan strategis sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian tentang *financial intermediary* oleh Afkar (2017), Almanaseer & Alslehat (2016), Ginting (2019) dan Haryadi (2016) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan dan investasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dimana pembiayaan yang disalurkan bank akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan berdasarkan ketentuan akad masing-masing transaksi (Lisa, 2016).

Begitupun investasi, investasi yang dikeluarkan sebuah perusahaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting baik untuk meningkatkan pangsa pasar, maupun penjualan yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis dari penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh *board of director background* dan *financial intermediary* terhadap profitabilitas. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang berupa angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2013). Objek pada penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan dianggap dapat merepresentasikan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

#### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *non probability sampling method*, dimana setiap elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Adapun jenis *non probability*

yang digunakan di sini adalah *purposive sampling method* dengan *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah sampel yang terpilih karena mampu memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Sampel Terpilih
1.	Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14
2.	Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) periode 2016-2020 di <i>website</i> resmi bank syariah.	13
3.	Memiliki laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) yang memuat informasi tentang variabel penelitian yaitu: kepemimpinan wanita sebagai komisaris dan direksi, tingkat pendidikan komisaris dan direksi, total pembiayaan, investasi pada surat berharga, dan pendapatan dana sebagai mudharib	12

Sumber: data diolah, 2022

Dari kriteria-kriteria tersebut, terpilihlah 12 bank umum syariah sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun bank-bank tersebut adalah PT. Bank Aceh Syariah; PT. Bank Muamalat Indonesia; PT. Bank Victoria Syariah; PT. Bank BRI Syariah; PT. Bank BNI Syariah; PT. Bank Syariah Mandiri; PT. Bank Mega Syariah; PT. Bank Panin Dubai Syariah; PT. Bank Syariah Bukopin; PT. BCA Syariah; PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah; PT. Maybank Syariah Indonesia.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) bank syariah periode 2016-2020. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung ataupun melalui media

perantara (Algifari, 2003).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari data-data yang telah dikumpulkan. Data yang digunakan bersumber dari situs resmi setiap bank syariah. Melalui sumber tersebut diperoleh data berupa laporan tahunan (*annual report*) bank syariah yang nanti akan diambil elemen-elemen tertentu untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat membedakan dan merubah suatu nilai (Sekaran, 2006). Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.6.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat merubah ataupun mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini juga sering disebut dengan variabel stimulus, ataupun variabel prediktor (Sumarni & Wahyuni, 2006). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi. Berikut adalah uraian dari masing-masing variabel tersebut:

#### **1. Kepemimpinan Perempuan**

Teori tentang psikologi dan karakteristik gender menjelaskan bahwa ada perbedaan antara gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan. Dimana gaya

kepemimpinan perempuan lebih demokratis dan kolaboratif (Eagly dkk, 2003; Eagly dan Johnson, 1990). Selain itu, wanita juga cenderung memimpin dengan gaya non-tradisional dan efektif yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan bertahan dalam keadaan yang tidak pasti (Rosener, 2011; eagly, 2007). Sehingga keterlibatan perempuan dalam struktur dewan dianggap dapat meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan dewan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Adams dkk, 2015).

Kepemimpinan perempuan dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy, dimana bernilai 1 jika setidaknya terdapat satu direktur perempuan dalam bank syariah. Sedangkan bernilai 0 jika tidak terdapat sama sekali direktur perempuan dalam bank syariah. Pengukuran dengan variabel dummy ini juga digunakan dalam penelitian Kılıç & Kuzey (2016) dan Lee-Kuen (2017) yang membahas tentang pengaruh diversitas gender terhadap kinerja keuangan perusahaan di Turki dan Malaysia.

## 2. Tingkat Pendidikan

*Human capital theory* (teori sumber daya manusia) membahas bahwa direksi yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, pengetahuan dan keahlian dapat mempengaruhi keputusan dewan sehingga bisa memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif (Bear et al., 2010; Chang et al., 2017; Fernánde z, -Gago et al., 2018; Hsu et al., 2013; Milliken FJ & Martins LL, 1996; Srinidhi et al., 2011). Setiyono dan Tarazi (2018) menyebutkan, dewan dengan tingkat pendidikan tinggi bisa meningkatkan pengambilan kebijakan yang strategis serta meningkatkan kinerja keuangan.

Merujuk pada penelitian Saputra (2019) tentang pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tingkat pendidikan dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 jika setidaknya terdapat dua direktur yang memiliki latar belakang pendidikan serta tersertifikasi di bidang bisnis dan ekonomi. Sebaliknya, bernilai 0 jika jumlah direktur yang memiliki latar belakang pendidikan serta tersertifikasi di bidang bisnis dan ekonomi kurang dari dua.

### 3. Pembiayaan

Menurut Karim (2014), pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujuh dan akad pelengkap. Diantara empat pola pembiayaan bank syariah, pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil merupakan dua prinsip yang umum digunakan. *Murabahah*, *salam* dan *istishna* merupakan jenis akad menggunakan prinsip jual beli. Adapun *musyarakah* dan *mudharabah* adalah akad dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan dalam prinsip-prinsip ini nantinya akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan berdasarkan ketentuan akad masing-masing transaksi. Pembiayaan dalam penelitian ini merupakan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah baik dengan prinsip bagi hasil, jual beli, prinsip ujuh ataupun akad pelengkap. Adapun pengukuran pembiayaan ini adalah dengan menjumlahkan semua jenis pembiayaan yang diasalurkan bank syariah tiap tahunnya.

#### 4. Investasi

Arifin (2009) dan Kasmir & Jakfar (2015) menyebutkan bahwa investasi merupakan aktivitas penanaman modal dalam bidang usaha atau proyek dengan jangka waktu yang relatif panjang untuk memperoleh keuntungan. Investasi dalam penelitian ini diukur dengan nilai investasi pada surat berharga. Investasi surat berharga oleh bank syariah bertujuan untuk mengantisipasi kekurangan likuiditas yang berbahaya bagi kelangsungan hidup bank. Selain itu, investasi ini juga dapat menambahkan pendapatan operasional bagi bank melalui imbal hasil/*return* yang kemudian menjadi pendapatan yang dibagi hasilkan dengan nasabah (Muhammad & Suprayogi, 2019).

##### 3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dimana Oktaviani et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan pendapatan dana sebagai mudharib. Wijayanti (2016) menyebutkan sumber pendapatan dana bank sebagai mudharib berasal dari pendapatan atas *margin murabahah*, pendapatan bersih *istishna*, pendapatan bersih *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari *murabahah* dan *musyarakah* serta pendapatan usaha utama lainnya.

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber</b>
Variabel Independen	Kepemimpinan Perempuan (X <sub>1</sub> )	Diukur menggunakan variabel dummy, dimana bernilai 1 jika setidaknya terdapat satu direksi perempuan dalam struktur dewan. Sedangkan bernilai 0 jika tidak terdapat sama sekali.	Nominal	Kılıç & Kuzey (2016) dan Lee-Kuen (2017)
Variabel Independen	Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )	Diukur menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 jika setidaknya terdapat dua direksi dengan latar belakang pendidikan di bidang bisnis dan ekonomi. Sebaliknya, bernilai 0 jika kurang dari dua.	Nominal	Saputra (2019)
Variabel Independen	Pembiayaan (X <sub>3</sub> )	Diukur dengan total pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah.	Nominal	Fernanda et al. (2016); Rahman & Rochmanika, (2012)
Variabel Independen	Investasi (X <sub>4</sub> )	Diukur dengan nilai investasi pada surat berharga.	Nominal	Muhammad & Suprayogi (2019) dan Fernanda et al., (2016)
Variabel Dependen	Profitabilitas (Y)	Diukur dengan pendapatan bank sebagai mudharib.	Nominal	Wijayanti (2016)

Sumber: data diolah, 2022

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum terkait variabel penelitian. Statistik deskriptif dapat meliputi mean, minimum, maksimum, dan *standard deviation*. Menurut Ghozali (2005) statistik deskriptif adalah ilmu yang berkaitan dengan metode, pengumpulan pengujian, dan pengungkapan data guna mempermudah proses interpretasi.

### 3.7.2 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel

Dalam regresi data panel perlu ditentukan metode pendekatan analisis untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi. Adapun di antara estimasi model persamaan regresi yang digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*.

#### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Teknik paling sederhana dalam menestimasi data panel adalah mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua data tersebut tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan individu, metode OLS dapat digunakan untuk mengestimasi model data panel.

#### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed effect model* merupakan teknik estimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Dengan asumsi bahwa antar perusahaan memiliki intersep yang berbeda namun dengan slope yang sama. Akan tetapi model ini memiliki konsekuensi

berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dapat mengurangi efisiensi parameter.

3. *Random Effect Model* (REM)

*Random effect model* merupakan teknik analisis dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan. Model ini lebih baik digunakan pada data panel dengan jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu tersedia.

3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model terbaik antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* akan dilakukan teknik estimasi model sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*. Penentuan model pada uji chow didasari dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Kriteria penentu dalam uji chow yakni jika nilai Cross Section Chi-Square < level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_1$  diterima. Sebaliknya jika nilai Cross Section Chi-Square > level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan *fixed effect model* dan *random effect model* dalam menentukan model regresi terbaik yang akan digunakan. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Kriteria penentu dalam uji hausman yakni jika nilai chi-square atau probabilitas  $>$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai chi-square atau probabilitas  $<$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ) maka  $H_1$  diterima.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier (LM) digunakan untuk membandingkan model regresi terbaik antara *random effect model* dan *common effect model*.

Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Kriteria penentu dalam uji lagrange multiplier yakni jika nilai Breusch-Pagan  $<$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai Breusch-Pagan  $>$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis diata yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu analisis untuk melihat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau leih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3 \dots$ ) dalam

suatu persamaan linier. Dalam analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi BLAU (*best linier unbiased estimation*), sehingga interpretasi hasil analisa terbebas dari bias. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2005).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Sehingga nilai-nilai statistik hasil regresi seperti estimasi nilai variabel dependen, intersep, dan koefisien memperoleh kesimpulan yang valid. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque Bera. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi secara normal. Adapun jika nilai probabilitanya  $< 0.05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adakah korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Adanya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Hal ini menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak signifikan dan standar difiasi menjadi sangat sensitif terhadap perubahan data.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat melalui beberapa cara. Pertama menggunakan matrik korelasi antar variabel independen. Jika matrik korelasi variabelnya memiliki nilai tinggi atau sama dengan satu maka terdapat

multikolinearitas. Akan tetapi,, jika nilai matrik korelasinya kurang dari 0.80 maka terbebas dari multikolinearitas. Cara kedua untuk melihat hasil uji multikolinearitas adalah dengan membuat *auxiliary regression*. Jika nilai  $R^2$  dari *auxiliary regression* di atas 0.8, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variasi dalam variabel independen pertama dijelaskan oleh variasi pada variabel *explanatory* lainnya. cara ketiga yang digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linier (Ghozali, 2005). Salah satu cara yang digunakan dalam melihat adanya autokorelasi adalah menguji nilai *Durbin Watson* (*DW test*). Keputusan dalam uji DW dapat diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_l$  atau  $d_l \leq d \leq$  maka tidak terdapat autokorelasi positif di dalam model regresi
2. Jika  $4 - d_l < d < 4$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , maka tidak terdapat autokorelasi negatif di dalam model regresi.
3. Jika nilai Durbin Watson terletak antara batas atas ( $d_u$ ) dan  $4-d_u$ , atau  $d_u < d < 4 - d_u$  berarti tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* antara residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Model yang baik adalah terhindar dari heteroskedastisitas, dimana variabel dependennya menunjukkan tingkat *variance* yang sama antar variabel *predictor*. Hasil dengan tingkat *variance* yang sama ini disebut dengan homokedastisitas. Heterokedastisitas sering ditemukan pada data *cross-sectional* karena pengamatan dilakukan terhadap individu berbeda dan di waktu tertentu.

#### 3.7.5 Uji Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy

Uji regresi data panel merupakan teknik analisis yang menggunakan data kombinasi antara runtun waktu (*time series*) dan data individual (*cross section*) untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam melakukan pengujian regresi data panel sering ditemukan variabel independen yang bersifat kualitatif seperti jenis kelamin, ras, agama, dll (Ghozali, 2011). Untuk melakukan pengujian statistik, data tersebut perlu ditransformasikan menjadi data kuantitatif yang dapat terukur. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam transformasi variabel tersebut adalah membentuk variabel artificial yang memperhitungkan nilai-nilai antara 0 atau 1. Dimana 0 menunjukkan ketiadaan sebuah atribut, sedangkan 1 menunjukkan keberadaan atribut tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dummy, yaitu variabel kepemimpinan perempuan dan tingkat pendidikan. Pengukuran variabel kepemimpinan perempuan dikategorikan 1 jika setidaknya terdapat satu direksi perempuan dalam struktur dewan Bank Umum Syariah dan dikategorikan 0 jika tidak ada sama sekali.

Sedangkan pengukuran variabel tingkat pendidikan diberi kategori 1 jika setidaknya terdapat dua direksi yang memiliki latar belakang pendidikan serta tersertifikasi di bidang bisnis dan ekonomi. Sebaliknya, bernilai 0 jika kurang dari dua.

Untuk menjelaskan aplikasi variabel dummy dalam suatu penelitian perlu dilakukan transformasi variabel-variabel yang digunakan menjadi logaritma natural (Ln) kecuali terhadap variabel dummy itu sendiri (Ghozali, 2011). Sehingga persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LnY}_{it} &= \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 \text{LnX}_{3it} + \beta_4 \text{LnX}_{4it} + \mu_{it} \\ \text{LnY}_{\text{PSM}} &= \beta_0 + \beta_1 X_{\text{DKP}it} + \beta_2 X_{\text{DTPD}it} + \beta_3 \text{LnX}_{\text{TPB}it} + \beta_4 \text{LnX}_{\text{IV}it} \\ &\quad + \mu_{it} \end{aligned}$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan sebagai mudharib (PSM)
- X<sub>1</sub> : Dummy Kepemimpinan perempuan (DKP)
- X<sub>2</sub> : Dummy Tingkat pendidikan (DTPD)
- X<sub>3</sub> : Total pembiayaan (TPB)
- X<sub>4</sub> : Investasi (IV)
- μ<sub>it</sub> : *Error*
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β<sub>1,2,3,4</sub> : Koefisien jalur
- i : Bank syariah
- t : Tahun

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi uji hipotesis sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik dapat diukur dengan nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ), uji F (uji kelayakan model), dan uji t (uji secara parsial).

1. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas suatu model (*goodness of fit*). Hasil pengujian  $R_2$  menunjukkan berapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan informasi terkait variabel dependen. Kisaran nilai hasil uji  $R_2$  adalah antara 0 dan 1. Hasil pengujian yang mendekati nilai 0 menunjukkan bahwa kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Sedangkan hasil pengujian yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen penelitian (Widarjono, 2009).

2. Uji F (Uji koefisien secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan atau bersama-sama. Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kemudian, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh

Penetapan keputusan dalam uji F diukur dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas kurang dari

tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Widarjono, 2009).

3. Uji T (uji koefisien secara parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh positif. Begitupun koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya pengaruh negatif. Selain itu, akan dilakukan pula perbandingan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai probabilitas kurang dari nilai signifikan ( $\alpha = 5\%$ ), maka pengaruh yang diberikan adalah signifikan. Adapun jika nilai probabilitas lebih dari nilai signifikan ( $\alpha = 5\%$ ), maka pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia resmi didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia pada 24 Rabiul Tsani 1412 H/1 November 1991. Bank dengan prinsip syariah pertama ini mulai beroperasi sejak 24 Syawwal 1412 H/1 Mei 1992. Pendirian bank muamalat banyak mendapat dukungan nyata dari oksponen Ikatan Cendikiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Bahkan masyarakat Indonesia juga turut andil dalam mendukung pendirian bank muamalat, dimana dibuktikan dengan pembelian saham perseroan senilai 84 miliar. Selain itu bank muamalat juga memperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar ketika peringatan pendiriannya di Istana Bogor. Berselang dua tahun setelah didirikan, tepatnya 27 Oktober 1994 Bank Muamalat berhasil menyandang gelar sebagai bank devisa. Hal ini semakin memperkuat posisi Bank Muamalat sebagai bank syariah terkemuka pertama dengan berbagai produk keuangan yang terus dikembangkan.

Berbagai produk keuangan terus diinovasikan oleh Bank Muamalat Indonesia, seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*). Tak hanya itu, produk *Shar-e* yang hadir sejak tahun 2004 juga

merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Bahkan pada tahun 2011 Bank Muamalat kembali meluncurkan produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang kemudian mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah pertama yang memiliki teknologi chip di Indonesia. Layanan keuangan lainnya seperti *internet banking*, *mobie banking*, ATM, dan *cash management* turut menjadi produk-produk pionir serta tonggak sejarah penting dalam industri perbankan syariah Indonesia.

## 2. Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri resmi didirikan pada 1 November 1999. Pendirian bank ini dilatarbelakangi oleh krisis moneter tahun 1997-1998 yang turut memberikan dampak negatif bagi sektor perbankan nasional. Untuk menyelamatkan bank-bank yang saat itu mengalami krisis besar-besaran, pemerintah melakukan restrukturisasi dan rekapitulasi sebagian bank di Indonesia. Penggabungan tersebut dilakukan pada empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo yang menjadi bank bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada 31 Juli 1999. Hasil *merger* tersebut menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru PT Bank Susila Bakti (BSB). Selanjutnya Bank Mandiri juga melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah untuk pengembangan layanan perbankan syariah sebagai respon diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998. Pemberlakuan undang-undang tersebut dianggap sebagai momentum baik untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dan bank konvensional menjadi bank syariah. Setelah dilakukan persiapan sistem dan infrastruktur, Gubernur Bank Indonesia

mengukuhkan perubahan usaha Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah melalui SK No. 1/24/KEP.BI/1999 pada 25 Oktober 1999. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri dan resmi beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

### 3. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah awalnya dikenal dengan nama PT Bank Umum Tugu, yaitu sebuah bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990. Kemudian pada tahun 2001 bank tersebut diakuisisi oleh CT Corpora dan beroperasi dengan prinsip syariah pada 25 Agustus 2004. Berselang kurang lebih tiga tahun kemudian, yaitu 7 November 2007 pemegang saham melakukan perubahan logo BSMI ke dalam bentuk logo yang lebih menunjukkan identitasnya sebagai bagian dari grup Mega Korpora. Barulan sejak 2 November 2010 bank ini dikenal dengan sebutan PT Bank Mega Syariah. Bank Mega Syariah menawarkan produk keuangan yang amat beragam, di antaranya: (a) Berbagai produk tabungan seperti tabungan haji, haji anak, pendidikan, dollar dsb, (b) Giro, (c) Deposito, (d) IMBT (*Ijaroh Muntahya Bittamlik*), (e) Mega Syariah Mobile, (f) Pembiayaan kepemilikan properti, dan lain sebagainya.

Pada 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah resmi mendapat gelar sebagai bank devisa. Hal tersebut membuka jalan Bank Mega Syariah untuk terlibat dalam perdagangan internasional. Bank Mega Syariah juga memperoleh izin oleh Kementerian Agama RI sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan

Ibadah Haji (BPS BPIH) pada 8 April 2009. Hal ini menjadi kesempatan baik bagi Bank Mega Syariah dalam memperluas layanan keuangan bagi masyarakat. Tak hanya itu, Bank Mega Syariah juga ditunjuk sebagai Bank Likuiditas serta Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

#### 4. BRI Syariah

BRI Syariah merupakan anak usaha BUMN terbesar. Bank ini bermula dari proses akuisisi Bank Jasa Arta oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada 19 Desember 2007. Setelah mengantongi izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008, bank tersebut resmi beroperasi dengan prinsip syariah sejak 17 November 2008. Sembilan tahun beroperasi, tepatnya pada 9 Mei 2018 BRI Syariah melantai Bursa Efek Indonesia dan menjadi sebuah perusahaan terbuka. Hal ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN sektor perbankan syariah pertama yang menjual sahamnya ke masyarakat. Sebagai bank syariah ritail terkemuka di Indonesia, BRI Syariah berusaha menguatkan sinerginya dengan memanfaatkan jaringan kerja BRI berupa Kantor Layanan Syariah yang berfokus pada penghimpunan dana serta penyaluran pembiayaan secara referal berdasarkan prinsip syariah. Di antara produk keuangan yang dimiliki BRI Syariah adalah (a) Berbagai produk tabungan dan simpanan, (b) Berbagai produk pembiayaan (umroh, KPR, Kur, Emas, dsb), (c) Rekening Masjid, (d) Giro dan Deposito.

#### 5. BNI Syariah

Pendirian BNI Syariah di latar belakang oleh pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) BNI pada 29 April 2000 dengan lima kantor cabang yang terletak

di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Setelah itu UUS BNI terus mengalami perkembangan yang dibuktikan dengan kepemilikan 28 kantor cabang serta 31 kantor cabang pembantu. Dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* pada 2009. Rencana tersebut terealisasi pada 19 Juni 2010 dimana UUS BNI resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Kelancaran proses *spin off* ini tidak terlepas dari dukungan eksternal berupa penerbitan regulasi UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Di samping itu, komitmen pemerintah akan pengembangan perbankan syariah serta kesadaran akan keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Produk keuangan dasar yang dimiliki BNI Syariah terdiri dari dua yaitu produk penyimpanan dana atau disebut pendanaan dan produk pengelolaan dana atau disebut pembiayaan.

#### 6. Bank Syariah Bukopin

Hadirnya Bank Syariah Bukopin merupakan hasil akuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia oleh PT. Bank Bukopin Tbk. yang berlangsung bertahap sejak 2005 hingga 2008. Setelah mendapatkan izin operasi dari Bank Indonesia pada 27 Oktober 2008 serta diresmikan oleh M. Jusuf Kalla yang saat itu menjadi wakil presiden RI, Bank Syariah Bukopin mulai menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank Bukopin Syariah terus meningkatkan kualitasnya melalui penguatan modal maupun melalui upaya lain seperti pengalihan hak dan kewajiban Unit Usaha Syariah (UUS) ke dalam PT. Bank Syariah Bukopin Tbk. Dengan hal ini, Bank Syariah Bukopin berharap dapat memberikan pelayanan

prima guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk keuangan yang ditawarkan Bank Syariah Bukopin terbagi dalam tiga kategori yaitu: (a) Produk pendanaan, (b) Produk pembiayaan, dan (c) Produk jasa.

#### 7. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Bank BCA Syariah bermula dari proses akuisisi dan konversi PT Utama Internasional Bank (UIB) oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009. Proses ini tertuang dalam Akta Akuisisi No. 72 Tanggal 12 Juni 2009 dan dibuat di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S di Jakarta. Setelah dilakukan akuisisi UIB mulai menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah serta merubah namanya menjadi BCA Syariah. Lebih lanjut UIB turut menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi ketentuan kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 Tanggal 16 Desember 2009, serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929.AH.01.02 Tanggal 14 Januari 2010 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan. Akhirnya, berdasarkan salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP/GBI/DpG/2010 Tanggal 2 Maret 2010 BCA Syariah resmi memperoleh izin untuk merubah kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi kegiatan usaha bank umum dengan prinsip syariah serta resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) sejak 5 April 2010.

#### 8. Bank Panin Dubai Syariah

Pendirian Bank Panin Dubai Syariah didasarkan pada Akta Perseroan Terbatas No. 12 Tanggal 8 Januari 1972 yang dibuat oleh Moeslim Dalidd dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank Panin Dubai Syariah telah mengalami beberapa kali perubahan nama, dimulai dengan PT Bank Pasar Bersaudara Djaja pada 8 Januari 1972, PT Bank Bersaudara Jaya pada 8 Januari 1990, PT Bank Harfa pada 27 Maret 1997, PT. Bank Panin Syariah pada 3 Agustus 2009, hingga Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada 11 Mei 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 Tanggal 6 Oktober 2009 Bank Panin Dubai Syariah berhasil memperoleh izin untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah sejak 2 Desember 2009. Lalu pada tahun 2016 Bank Panin Syariah berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. berdasarkan salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 Tanggal 26 Juli 2018. Perubahan ini dikarenakan oleh masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 38,25%.

#### 9. Bank Victoria Syariah

Bank Victoria Syariah berdiri berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966 yang saat itu masih bernama PT Bank Swaguna. Akta tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor JA.5/79/5 tanggal 7

November 1967 yang kemudian didaftarkan pada daftar perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri 1 Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada 10 Januari 1968, serta telah diumumkan pada Berita Acara Negara Republik Indonesia Nomor 41 tanggal 24 Mei 1968 tambahan nomor 62. Setelah itu, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 PT Bank Swaguna resmi berganti nama menjadi PT Bank Victoria Syariah. Perubahan tersebut juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-02731.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, yang kemudian dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia 83 Tanggal 15 Oktober 2010 Tambahan Nomor 31425. Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar PT. Bank Victoria Syariah dibuat berdasarkan Akta Nomor 45 Tanggal 30 Maret 2010. Perubahan anggaran dasar tersebut terjadi pada pasal 10 ayat 3 yang kemudian diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor:AHUUAH.01.01-16130 Tanggal 29 Juni 2010.

Sejak tanggal 10 Februari 2010 Bank Victoria Syariah berhasil memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan kegiatan usaha yang awalnya sebagai bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. Izin ini diberikan berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010. Kemudian, sejak tanggal 1 April 2010 Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah.

#### 10. Bank Aceh Syariah

Pendirian bank milik Pemerintah Aceh bermula dari prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja berdasarkan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 Tanggal 7 September 1957, beberapa orang yang mewakili pemerintah daerah pergi menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, seorang wakil notaris di Kutaraja, untuk mendirikan bank yang diberi nama PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV dengan ketentuan modal sebesar Rp 25.000.000. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Rakyat, pemerintah daerah provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada 7 April 1973 Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Dalam upaya memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, pemerintah daerah melakukan beberapa kali perubahan terhadap Peraturan Daerah (Perda). Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor: 2 Tahun 1999 Tanggal 2 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peraturan ini kemudian disahkan oleh Menteri Dalam Negeri

berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 21 Desember 1999. Perubahan bentuk badan hukum yang menjadi perseroan terbatas ini ditetapkan berdasarkan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 Tanggal 21 April 1999, yang diberi nama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Bank ini juga mulai beroperasi sebagai perbankan syariah berdasarkan Surat Bank Indonesia No.6/4Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004.

#### 11. BTPN Syariah

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk resmi menjadi Bank Umum Syariah (BUS) ke-12 di Indonesia sejak 14 Juli 2014. BTPN Syariah merupakan hasil pemisahan Unit Usaha Syariah dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang sekarang bernama PT. Bank BTPN Tbk serta proses konversi dari PT Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD). Bank BTPN Syariah merupakan satu-satunya bank yang berfokus melayani keluarga prasejahtera produktif, bahkan hal ini telah dilakukan sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN pada tahun 2010. Bank BTPN Syariah berusaha memberikan akses, produk dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah demi mewujudkan impian nasabah serta meraih kehidupan yang lebih baik.

#### 12. Bank Net Syariah

Pendirian Bank Net Syariah bermula dari proses Joint Venture (perjanjian bisnis) antara Bank Malayan Banking (Maybank) Berhad dari Malaysia dengan Bank Nusa Nasional dari Indonesia yang diberi nama PT Maybank Nusa

Internasional yang terjadi pada 16 September 1994. Pada 14 November 2000, terjadi peralihan kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Kemudian hal ini menjadi penyebab perubahan nama PT Maybank Nusa Internasional menjadi PT Maybank Indocorp. Kemudian, pada tahun 2010 PT Maybank Indocorp resmi berubah status menjadi bank syariah dengan nama PT Maybank Syariah Indonesia. Perubahan ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Tertanggal 12 Desember 2019, OJK memberikan izin atas akuisisi 70% saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) oleh PT NTI Global Indonesia serta 30% saham MSI oleh PT Berkah Anugerah Abadi berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing No. KEP-218/D.03/2019 dan No. KEP-219/D.03/2019. Melalui persetujuan akuisisi berdasarkan Surat Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK No. KEP-113/PB.1/2019 tanggal 20 Desember 2019, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Maybank Syariah Indonesia menjadi Bank Net Syariah.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan kegiatan analisis dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif hanya mengakumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi, yang menunjukkan bahwa

analisis ini tidak menjelaskan hubungan, pembuatan ramalan, pengujian hipotesis atau melakukan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini akan dipaparkan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	<b>Ln_PSM</b>	<b>DKP</b>	<b>DTPD</b>	<b>Ln_TPB</b>	<b>Ln_IV</b>
Mean	13,864	-	-	15,631	14,312
Median	13,638	-	-	15,747	13,952
Maximum	15,971	-	-	18,237	16,933
Minimum	10,351	-	-	3,989	10,568
Std. Dev.	1,398	-	-	2,241	1,593
Proporsi	-	0,1527	0,6832	-	-

Sumber: data diolah, 2022

**Ket:**

Ln\_PSM = Profitabilitas

DKP = Dummy Kepemimpinan Perempuan

DTPD = Dummy Tingkat Pendidikan

Ln\_TPB = Pembiayaan

Ln\_Iv = Investasi

Adapun interpretasi dari Tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Variabel dependen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 10,351 dan nilai maksimum sebesar 15,971. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas dalam penelitian ini berada pada kisaran 10,351 sampai 15,971 dengan nilai rata-rata 13,864 serta memiliki standar deviasi sebesar 1,398. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata ini mengindikasikan tidak adanya kesenjangan dalam nilai pendapatan

sebagai mudharib Bank Umum Syariah selama periode pengamatan. Berdasarkan data pengamatan dari tahun 2016-2020, Bank Umum Syariah yang memiliki nilai profitabilitas terendah adalah bank Mybank Syariah tahun 2020. Adapun bank syariah yang memiliki nilai profitabilitas terbanyak adalah Bank Syariah Mandiri di tahun 2020.

2. Kepemimpinan Perempuan

Variabel kepemimpinan perempuan memiliki nilai proporsi sebesar 0,1527 atau 15,27%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah direksi perempuan pada Bank Umum Syariah hanya berkisar 15,27% dari total dewan direksi. Jumlah tersebut juga menunjukkan bahwa jabatan direksi pada Bank Umum Syariah masih sangat didominasi oleh laki-laki.

3. Tingkat Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai proporsi sebesar 0,6832 atau 68,32%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis berkisar 68,32% dari total dewan direksi. Berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa rata-rata dewan direksi Bank Umum Syariah memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis.

4. Pembiayaan

Variabel pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 3,989 dan nilai maksimum sebesar 18,237. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pembiayaan pada penelitian ini berkisar antara 3,989 dan 18,237 dengan nilai rata-rata 15,631. Adapun nilai standar deviasi variabel ini adalah

2,241 yang menunjukkan tidak adanya kesenjangan dalam jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah selama periode pengamatan.

5. Investasi

Variabel investasi memiliki nilai minimum sebesar 10,568 dan nilai maksimum sebesar 16,933. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai investasi pada penelitian ini berkisar antara 10,568 dan 16,933 dengan nilai rata-rata 14,312. Adapun nilai standar deviasi variabel ini adalah 1,593 yang menunjukkan tidak adanya kesenjangan dalam jumlah investasi yang disalurkan Bank Umum Syariah selama periode pengamatan.

4.1.3 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel

**Tabel 4. 2**  
*Common Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.92956	0.509460	3.787478	0.0004
X1_KP	0.071698	0.064536	1.110975	0.2714
X2_TPD	0.157501	0.116153	1.355982	0.1806
X3_TPB	0.427503	0.044168	9.679112	0.0000
X4_IV	0.354136	0.035055	10.10215	0.0000
Weighted Statistic				
R-squared	0.937215	Mean dependent var		30.24804
Adjusted R-squared	0.932649	S.D. dependent var		23.28375
S.E. of regression	0.570099	Sum squared resid		17.87572
F-statistic	205.2522	Durbin-Watson stat		0.689434
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistic				
R-squared	0.816572	Mean dependent var		13.86421
Sum squared resid	21.15719	Durbin-Watson stat		0.552001

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 4. 3**  
***Fixed Effect Model***

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.668949	0.388982	24.85707	0.0000
X1_KP	0.041975	0.034118	1.230276	0.2251
X2_TPD	0.043078	0.060080	0.717010	0.4772
X3_TPB	0.145914	0.013509	10.80093	0.0000
X4_IV	0.130622	0.021285	6.136922	0.0000
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistic				
R-squared	0.997417	Mean dependent var	27.31987	
Adjusted R-squared	0.996537	S.D. dependent var	19.12569	
S.E. of regression	0.204711	Sum squared resid	1.843893	
F-statistic	1132.860	Durbin-Watson stat	1.735855	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistic				
R-squared	0.981520	Mean dependent var	13.86421	
Sum squared resid	2.131524	Durbin-Watson stat	1.519849	

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 4. 4**  
***Random Effect Model***

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.746019	0.715097	12.23053	0.0000
X1_KP	0.037109	0.109318	0.339462	0.7356
X2_TPD	0.032061	0.100766	0.318175	0.7516
X3_TPB	0.188875	0.025765	7.330615	0.0000
X4_IV	0.148926	0.037843	3.935357	0.0002
Effect Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.580085	0.8767
Idiosyncratic random			0.217496	0.1233
Weighted Statistic				
R-squared	0.479161	Mean dependent var	2.292712	
Adjusted R-squared	0.441282	S.D. dependent var	0.337189	
S.E. of regression	0.252040	Sum squared resid	3.493823	
F-statistic	12.64972	Durbin-Watson stat	1.007070	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistic			
R-squared	0.589281	Mean dependent var	13.86421
Sum squared resid	47.37381	Durbin-Watson stat	0.074272

Sumber: data diolah, 2022

#### 4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model dalam regresi data panel suatu penelitian dapat dilakukan dengan beberapa uji. Adapun uji-uji tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui manakah model yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Kriteria penentu dalam uji chow yakni jika nilai Cross Section Chi-Square < level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_1$  diterima. Sebaliknya jika nilai Cross Section Chi-Square > level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima.

Berikut hasil uji chow dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Chow**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	88.315930	(11,44)	0,0000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji chow yang ditampilkan pada Tabel 4.5, diperoleh nilai probabilitas Cross-Section F < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya *fixed effect model* lebih baik dari pada *common effect*

*model*. Dengan ditemukannya hasil yang signifikan pada uji chow, maka akan dilanjutkan ke uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan *fixed effect model* dan *random effect model* dalam menentukan model regresi terbaik yang akan digunakan. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Kriteria penentu dalam uji hausman yakni jika nilai chi-square atau probabilitas > level of significant ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai chi-square atau probabilitas < level of significant ( $\alpha=5\%$ ) maka  $H_1$  diterima. Berikut hasil uji hausman dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Chi-Sq. Statistic</b>	<b>Chi-Sq. d.f</b>	<b>Prob.</b>
Cross-section random	22.857839	4	0,0001

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji hausman pada Tabel 4.6, diperoleh nilai probabilitas < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya *fixed effect model* lebih baik dari pada *random effect model*. Berdasarkan uji chow dan hausman, maka model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini bersifat valid, tidak bias, konsisten dan penafsiran regresinya bersifat efisien. Beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque Bera. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<b>Jarque-Bera</b>	<b>Prob.</b>
Normality Test	1,841243	0,398272

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.7, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar  $0,39 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat adanya korelasi antara variabel bebas penelitian. Penentuan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *correlation* analisis regresi serta memiliki batas toleransi  $< 0,8$  (Abdul-Rahman et al., 2017). Jika nilai *correlation*  $> 0,80$  maka terdapat

gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	<b>DKP</b>	<b>DTPD</b>	<b>Ln_TPB</b>	<b>Ln_IV</b>
<b>DKP</b>	1,000000	-0,116091	0,222810	0,287665
<b>DTPD</b>	-0,1160691	1,000000	-0,000558	0,135449
<b>Ln_TPB</b>	0,222810	-0,000558	1,000000	0,551498
<b>Ln_IV</b>	0,287665	0,135449	0,551498	1,000000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *correlation* antara DKP, DTPD, Ln\_TPB dan Ln\_Iv adalah  $< 0,80$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi yang terjadi pada residual data antara satu pengamatan dengan pengamatan lain model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam asumsi ini adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Penentuan korelasi dapat dilihat melalui uji Durbin Watson (uji DW). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai Durbin Watson terletak di antara Du dan 4-Du, maka tidak terjadi autokorelasi. Adapun nilai Durbin Watson uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

	<b>Durbin-Watson Stat</b>
Nilai	1,735855

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 4. 10**  
**Tabel Durbin Watson**

N	K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
59	1,4745	1,6875	1,4385	1,7266	1,4019	1,7672
60	1,4797	1,6889	<b>1,4443</b>	<b>1,7274</b>	1,4083	1,7671
61	1,4847	1,6904	1,4499	1,7281	1,4146	1,7671

Sehingga, diperoleh data-data sebagai berikut:

$$DW = 1,735855$$

$$dU = 1,7274$$

$$dL = 1,4443$$

$$4 - dU = 4 - 1,7274 = 2,2726$$

$$4 - dL = 4 - 1,4443 = 2,5557$$

Data-data tersebut menunjukkan bahwa nilai DW 1,735855 berada di antara nilai dU 1,7274 dan 4-dU 2,2726. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Guna menghindari masalah heteroskedastisitas, interpretasi pengujian regresi data panel dengan variabel dummy dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode Cross Section Weight pada ketiga model regresi yang digunakan (Gujarati & Porter, 2009; Mufraini et al., 2021).

##### 4.1.5 Analisis Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy

Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Penelitian ini menggunakan beberapa Bank Umum Syariah serta menggunakan beberapa periode waktu pengamatan. Uji regresi

bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat adakah pengaruh dari variabel kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi secara bersama-sama terhadap variabel profitabilitas. Hasil uji simultan dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  atau membandingkan p-value dengan level of significance ( $\alpha=5\%$ ). Berikut ini adalah hasil uji F:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Simultan**

R-squared	0,997417
Adjusted R-squared	0,996537
S.E. of regression	0,204711
F-statistic	1132,860
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai ProbabilityF-statistic = 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa variabel kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

##### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji T) dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Eksandy, 2018). Hasil uji parsial dapat dilihat pada nilai probabilitas t-statistik. Jika nilai probabilitas yang diperoleh < *level of significant* (0,05) maka variabel

independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian parsial dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 12**  
**Uji Parsial**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	9,668949	0,388982	24,85707	0,0000
<b>DKP</b>	0,041975	0,034118	1,230276	0,2251
<b>DTPD</b>	0,043078	0,060080	0,717010	0,4772
<b>Ln_TPB</b>	0,145914	0,013509	10,80093	0,0000
<b>Ln_IV</b>	0,130622	0,021285	6,136922	0,0000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.9, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan perempuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,04 dengan probabilitas 0,225. Nilai tersebut menunjukkan probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan perempuan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti.
2. Tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar 0,043 dengan probabilitas 0,477. Nilai tersebut menunjukkan probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti.
3. Variabel pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,145 dengan probabilitas 0,000. Nilai tersebut menunjukkan probabilitas  $< 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan pembiayaan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

4. Variabel investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,130 dengan probabilitas 0,000. Nilai tersebut menunjukkan probabilitas  $< 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan investasi terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

#### 4.1.7 Koefisien Determinasi (R-squared)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R square. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0,997417
Adjusted R-squared	0,996537
S.E. of regression	0,204711
F-statistic	1132,860
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.13 diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,99 atau sebesar 99%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bisa dijelaskan oleh kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi sebesar 99% sedangkan 1% selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa kepemimpinan perempuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya tersedia atau tidaknya direksi perempuan tidak dapat menentukan tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori ketergantungan sumber daya yang mengungkapkan bahwa perempuan dapat memberikan sumber daya yang berharga bagi struktur dewan seperti perspektif baru, latar belakang non-bisnis, pemecahan masalah, serta dalam menjalin hubungan antar sesama guna meningkatkan profitabilitas (Jeong dan Harrison, 2017). Tidak adanya pengaruh ini dapat disebabkan oleh karakteristik wanita yang umumnya tidak terlalu menyukai risiko dibandingkan dengan pria (Charness & Gneezy, 2004). Hal ini terbukti dengan rendahnya presentase proporsi perempuan sebagai dewan direksi daripada laki-laki. Selain itu wanita yang aktif di ruang publik, mempunyai peran ganda sebagai ibu rumah tangga serta wanita karir yang diduga dapat mempengaruhi kinerja dalam bekerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Issa et al. (2021) dan Rafindaa et al. (2017) yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan kepemimpinan perempuan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Lee-Kuen et al. (2017) dan Brahma et al. (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan kepemimpinan perempuan terhadap kinerja keuangan.

#### 4.2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini

menunjukkan bahwa tersedia atau tidaknya dewan direksi dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis tidak dapat menentukan tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah. Penemuan ini bertolak belakang dengan *upper echelons theory*, dinyatakan bahwa beberapa faktor seperti pengalaman, latar belakang pendidikan, usia, masa jabatan, dan dualitas merupakan orientasi kognitif yang bisa berdampak pada perilaku perusahaan (Daily et al., 2000; Herrmann & Datta, 2005; Roth, 1995). Meskipun direksi dengan latar belakang pendidikan yang baik dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang relevan, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan kemampuan direksi dalam pengambilan keputusan. Hal ini diduga karena seseorang dengan latar belakang pendidikan tertentu belum pasti memiliki pengetahuan praktis sehingga keputusan terkait kinerja bank menjadi tidak efektif (Klarner et al., 2019). Oleh karena itu untuk pencapaian pendidikan saja tidak dapat meningkatkan profitabilitas, akan tetapi perlu diimbangi dengan pengalaman profesional seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Boadi & Osarfo (2019) dan Wellalage & Locke (2013) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Khidmat et al. (2020) dan Brahma et al. (2021) yang menyatakan adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap profitabilitas.

#### 4.2.3 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar pula profitabilitas

yang didapatkan. Penemuan ini sesuai dengan teori intermediasi keuangan yang menjelaskan tentang fungsi bank dalam mengelola pembiayaan atas dana yang dititipkan nasabah. Dimana dalam teori tersebut, diungkapkan bahwa penyaluran pembiayaan memiliki dampak positif bagi kinerja bank (Maharani & Herianingrum, 2014). Pembiayaan yang disalurkan bank syariah baik dengan prinsip jual beli, bagi hasil, ujroh ataupun pelengkap lainnya akan menghasilkan keuntungan bagi bank syariah. Maka semakin banyak pembiayaan yang disalurkan akan semakin banyak pula profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lisa (2016) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan pembiayaan terhadap profitabilitas. akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Fernanda et al. (2016) yang menyatakan tidak adanya pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas.

#### 4.2.4 Pengaruh Ivestasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar investasi yang dilakukan maka semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan. Penemuan ini sesuai dengan teori intermediasi keuangan yang menjelaskan tentang fungsi bank dalam mengelola dana yang dititipkan nasabah melalui aktivitas investasi guna mrningkatkan profitabilitas. Sebagaimana dengan tujuannya, investasi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam menggunakan dananya di luar aktivitas operasional guna memperoleh keuntungan di masa mendatang (Suryandani, 2018). Bank Umum Syariah memiliki alternatif investasi pada surat berharga seperti *sukuk*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank

(SIMA), Surat Investasi Komoditas Antar Bank (SIKA), reksadana, dan sebagainya. Dimana dengan adanya kebijakan tersebut bank bisa mendapatkan pendapatan lebih. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan investasi perusahaan dapat meningkatkan labanya (Mardiyati et al., 2015). Selain itu, instrumen investasi juga dapat menjadi alternatif saat bank membutuhkan dana secara cepat dengan menjual investasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fernanda et al. (2016) dan Febriana (2012) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan investasi surat berharga terhadap profitabilitas. akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh Munthalib et al. (2016) yang mengungkapkan adanya pengaruh negatif investasi surat berharga terhadap profitabilitas.

#### 4.2.5 Pengaruh Kepemimpinan Perempuan, Tingkat Pendidikan, Pembiayaan, Investasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 4.11 variabel kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi terhadap profitabilitas menghasilkan statistik Prob(F-statistic) sebesar 0,000 yang berada di bawah *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan *upper echelons theory* latar belakang demografis *board of director* seperti gender dan tingkat pendidikan dapat berdampak positif bagi kinerja perusahaan. Dimana perempuan dapat memberikan sumber daya yang berharga bagi struktur dewan seperti perspektif baru, latar belakang non-bisnis, pemecahan masalah, serta dalam menjalin hubungan antar

sesama guna meningkatkan profitabilitas (Jeong dan Harrison, 2017). Kemudian, menurut Bear et al. (2010) serta Milliken & Martins (1996) direksi yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, pengetahuan dan keahlian dapat mempengaruhi keputusan dewan sehingga bisa memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, berdasarkan teori intermediasi keuangan faktor-faktor seperti pembiayaan dan investasi juga berdampak positif bagi profitabilitas bank syariah. Hal ini karena aktivitas bank dalam memaksimalkan pengelolaan dana yang terhimpun dari masyarakat dapat meningkatkan profitabilitasnya (Maharani & Herianingrum, 2014). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, serta investasi maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian Dedunu & Anuradha (2020); Brahma et al., (2021); Lisa (2016); dan Febriana (2012) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wellalage & Locke (2013) dan Fernanda et al. (2016) yang menyatakan bahwa kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian metode regresi data panel menggunakan variabel independen kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan, dan investasi serta variabel dependen profitabilitas menunjukkan hasil bahwa secara simultan kepemimpinan perempuan, tingkat pendidikan, pembiayaan dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Akan tetapi secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas hanya pembiayaan dan investasi. Sedangkan dua variabel lainnya yakni variabel dummy kepemimpinan perempuan serta dummy tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mungkin disebabkan karena karakteristik wanita yang tidak terlalu menyukai risiko serta memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga. Adapun tingkat pendidikan tinggi tidak serta merta meningkatkan kemampuan direksi dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Saat ini produk pembiayaan yang masih mendominasi dalam Bank Umum Syariah adalah pembiayaan dalam akad *murabahah* dan *musyarakah*. Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan penjualan produknya pada jenis akad lainnya seperti *ijarah*, *qard* dsb. Selain itu, Bank Umum Syariah juga perlu memaksimalkan aktivitas investasi guna mencapai profitabilitas yang semakin baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya tidak hanya berfokus pada Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Akan tetapi mengikut sertakan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sehingga hasilnya akan memberikan kontribusi dan perbandingan yang lebih baik dalam industri perbankan syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menguji variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah baik variabel keuangan ataupun non keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, A., Said, N. L. H. M., & Sulaiman, A. A. (2017). Financing structure & liquidity risk: Lesson from Malaysian experience. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 6(2), 125–148. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2017-0016>
- Adams, R., Almeida, H., & Ferreira, D. (2009). Understanding the relationship between founder-CEOs and firm performance. *Journal of Empirical Finance*, Vol. 16(No. 1), 136–150.
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94, 291–309.
- Afkar, T. (2017). Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing to The Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 340–351.
- Algifari. (2003). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.*
- Ali, M., Yin, L. ., & Kulik, C. . (2014). Board Age and Gender Diversity: A Test of Competing Linear and Curvilinear Predictions. *Journal of Business Ethics*, 125(3), 497–512.
- Almanaseer, S. R., & Alslehat, Z. A. (2016). The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks. *European Journal of Business and Management*, 8(12), 195–202.
- Antonio, M. Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Gema Insani Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Gema Insani Press.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah.* Azkia Publisher.
- Ascarya. (2007). *Akad dan produk ank syariah.* PT.Golden Grafindo persada.
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2008-2011. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 159–179.
- Baker, H. ., Pandey, N., Kumar, S., & Haldar, A. (2020). A bibliometric analysis of board diversity: current status, development, and future research directions”, Vol. 108, pp. 232-246. *Journal of Business Research*, Vol. 108, 232–246.
- Bantel, K. A., & Jackson, S. E. (1989). Top management and innovations in banking: Does the composition of the top team make a difference? *Strategic Management Journal*, 10, 107–124.
- Bear, S., Rahman, N., & Post, C. (2010). The impact of board diversity and gender composition on corporate social responsibility and firm reputation. *Journal of Business Ethics*, Vol. 97(No. 2), 207–221.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital*.
- Bernile, G., Bhagwat, V., & Yonker, S. (2018). Board diversity, firm risk, and corporate policies. *Journal of Financial Economics*, Vol. 127(No. 3), 588–612.
- Birindelli, G., Dell’Atti, S., Iannuzzi, A. P., & Savioli, M. (2018). Composition and activity of the board of directors: Impact on ESG performance in the banking system. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su10124699>
- Boadi, I., & Osarfo, D. (2019). Diversity and Return: The Impact of Diversity of Board Members’ Education on Performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(4), 824–842. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2019-0017>
- Boulouta, I. (2013). Hidden connections: the link between board gender diversity and corporate social performance. *Journal of Business Ethics*, Vol. 113(No. 2), 185–197.
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Carter, D. ., Simkins, B. ., & Simpson, W. . (2003). Corporate governance, board diversity, and firm value. *The Financial Review*, Vo. 38(No. 1), 33–53.
- Central Intelligence Agency. (2021). *The world factbook*. Diakses pada 21 Februari 2022, dari <https://www.cia.gov/the-world-factbook/>

- Cham, T. (2018). Determinants of Islamic banking growth: an empirical analysis. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 18–39. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2017-0023>
- Chang, Y. ., Oh, W. ., Park, J. ., & Jang, M. . (2017). Exploring the relationship between board characteristics and CSR: empirical evidence from korea. *Journal OfBusiness Ethics*, Vol. 140(No. 2), 225–242.
- Charness, G., & Gneezy, U. (2004). *Gender, Framing, and Investment*. Mimeo.
- Daily, C., Certo, T., & Dalton, D. (2000). International experience in the executive suite: the path to prosperity? *Strategic Management Journal*, Vol. 21(No. 4), 515–523.
- Dedunu, H., & Anuradha, P. (2020). Impact of Board Diversity on Firm Performance: Evidence From Sri Lanka. *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.18510/ijmier.2020.614>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghaila Indonesia.
- Dinar Standars. (2020). State of the Global Islamic Economy Report 2020/21. In *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21*. <https://cdn.salaamgateway.com>
- Eagly, A. H., Johannesen-Schmidt, M. C., & Van Engen, M. L. (2003). Transformational, Transactional, and Laissez-Faire Leadership Styles: A Meta-Analysis Comparing Women and Men. *Psychological Bulletin*, 129(4), 569–591. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.129.4.569>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10.
- Erhardt, N. ., Werbel, J. ., & Shrader, C. . (2003). Board of Director Diversity and Firm Financial Performance. *Corporate Governance*, 11(2), 102–111.
- Fama, E. F. (1980). Agency Problems and The Theory of The Firm. *Journal of Political Economy*, 88(2), 288–307.
- Febriana, M. (2012). *Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain dan Investasi Pada Surat Berharga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Bank Indonesia Periode 2009- 2012*.

Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Ferna´ndez, -Gago, R., Cabeza, -García, L., & Nieto, M. (2018). Independent directors' background and CSR disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, Vol. 25(No. 5), 991–1001.
- Fernanda, D., Maivalinda, & Chairael, L. (2016). Pengaruh Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan Dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *MENARA Ilmu*, X(73), 73–78.
- Finkelstein, S., & Hambrick, D. (1996). *Strategic Leadership: Top Executives and their Effects on Organizations*. West Publishing.
- Fisher, P. ., & Yao, R. (2017). Gender differences in financial risk tolerance. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 61, 191–202.
- Fitriani, A. (2015). Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, Vol. 11(No. 2). <https://doi.org/10.31227/osf.io/3e6k4>
- Galia, F., Lentz, F., Max, S., Sutan, A., & Zenou, E. (2017). Selecting Board Members: The Impact of Common Knowledge on Gender Diversity – An Experimental Investigation. *Managerial and Decision Economics*, 38(6), 806–821.
- Gallego-A´lvarez, I., & Pucheta-Martínez, M. . (2020). Corporate Social Responsibility Reporting and Corporate Governance Mechanisms: An International Outlook From Emerging Countries. *Business Strategy&Development*, Vol. 3(No. 1), 77–97.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics (5th ed.)*. McGraw-

Hill/Irwin.

- Gul, F. A., Srinidhi, B., & Ng, A. C. (2011). Does board gender diversity improve the informativeness of stock prices? *Journal of Accounting and Economics*, *51*, 314–338.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial intermediaries and the saving-investment process. *The Journal of Finance*, *11*(2), 257–276.
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Al-Urban*, *1*(2), 212–223. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). (1984). "Upper echelons: The organization as a reflection of its top managers. *Academy of Management Review*, *Vol. 9*(No. 2), 193–206.
- Haq, N. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Perbanas Review*, *1*(1), 107–124.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 84–100.
- Hasibuan, L. (2017). Antara Emansipasi dan Peran Ganda Perempuan (Analisa Fakta Sosial terhadap Kasus Ketimangan Gender). *Hikmah*, *Vol. 11*(No. 2), 362–379.
- Herdhayinta, H. (2014). *The Influence of Board Diversity on Financial Performance*. University of Agder.
- Herrmann, P., & Datta, D. . (2005). Relationship between top management team characteristics and international diversification: an empirical investigation. *British Journal of Management*, *Vol. 16*(No. 1), 69–78.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Mediakita.
- Hillman, A. ., & Dalziel, T. (2003). Boards of directors and firm performance: integrating agency and resource dependence perspectives. *Academy of Management Review*, *Vol. 28*(No. 3), 383–396.
- Hillman, A. J., Cannella, A. A., & Harris, I. C. (2002). Women and Racial Minorities in the Boardroom: How Do Directors Differ? *Journal of*

- Management*, 28(6), 747–763.
- Hsu, W. ., Chen, H. ., & Cheng, C. . (2013). “Internationalization and Firm Performance of SMEs: The Moderating Effects of CEO Attributes. *Journal of World Business*, 48(1), 1–12.
- Ihsan, M. (2011). *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Indriantoro, N., & Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. PBF.
- Islamic Finance Development Report. (2020). Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development. In *Islamic Finance Development Report*.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. PustakaMedia Grup.
- Issa, A., Yousef, H., Bakry, A., Hanaysha, J. R., & Sahyouni, A. (2021). Does the board diversity impact bank performance in the MENA countries? A multilevel study. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(5), 865–891. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0222>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(3), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Karim, A. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Rajawali Pres.
- Karim, A. A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (Edisi 3)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revi*. Kencana Prenada Media.
- Khidmat, W. Bin, Khan, M. A., & Ullah, H. (2020). The Effect of Board Diversity on Firm Performance: Evidence from Chinese L isted Companies. *Indian Journal of Corporate Governance*, 13(1), 9–33. <https://doi.org/10.1177/0974686220923793>

- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2016). The effect of board gender diversity on firm performance: evidence from Turkey. *Gender in Management*, 31(7), 434–455. <https://doi.org/10.1108/GM-10-2015-0088>
- Klarner, P., Probst, G., & Useem, M. (2019). Opening the Black Box: Unpacking Board Involvement in Innovation. *Strategic Organization*, 1–31.
- Kolev, K. ., & McNamara, G. (2019). Board Demography and Divestitures: The Impact of Gender and Racial Diversity on Divestiture Rate and Divestiture Returns. *Long Range Planning*, 101–881.
- Lee-Kuen, I. ., Sok-Gee, C., & Zainudin, R. (2017). Gender diversity and firms' financial performance in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol. 13(No. 1), 41–62.
- Lemaster, P., & Strough, J. (2014). Beyond Mars and Venus: understanding gender differences in financial risk tolerance. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 42, 148–160.
- Lisa, O. (2016). Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-02-b002>
- Maharanie, M. A., & Herianingrum, S. (2014). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Industri Bank Syariah Periode Januari 2010-Desember 2012. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(2), 79–91. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20142pp79-91>
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>
- Menkhoff, L. (2000). Bad banking in Thailand? An empirical analysis of macro indicators. *Journal of Development Studies*, Vol. 36(No. 5), 135–168. <https://doi.org/10.1080/0022038000%0A8422649>

- Milliken, F., & Martins, L. L. (1996). Searching for common threads: understanding the multiple effects of diversity in organizational groups. *Academy of Management Review*, Vol. 21(No. 2), 402–433.
- Milliken FJ, & Martins LL. (1996). Searching for common threads: Understanding the multiple effects of diversity in organizational groups. *Academy of Management Review*, Vol. 21, 402–433.
- Mufraini, M. A., Murodi, Wicaksono, A. T. S., Fauziah, & Faizul. (2021). The Efficiency of Human Resources Management During the Disruption and Pandemic Era: An Empirical Study of Indonesian Islamic Banks. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 437–446. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0437>
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UUP AMPY KPN.
- Muhammad, I. N., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi Surat Berharga Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(4), 672–686.
- Mulazid, A. S., Mufraini, A. M., Saharuddin, D., & Wicaksono, A. T. S. (2020). Attributes of Islamic Bank Service Quality: A Survey to Map Metropolitan Customer Satisfaction. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 883–897. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3300.2020>
- Munthalib, H. I., Iskandar, R., & Diyanti, F. (2016). Pengaruh kredit yang diberikan, surat berharga, penanaman dana dan penyertaan saham terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1), 34–42.
- Nguyen, T., Locke, S., & Reddy, K. (2015). Does boardroom gender diversity matter? Evidence from a transitional economy. *International Review of Economics & Finance*, 37, 184–202.
- Nielsen, S. T., & Huse, M. (2010). The contribution of women on boards of directors: Going beyond the surface. *Corporate Governance: An International Review*, Vol. 18, 136–148.
- Nissanke, M., & Stein, H. (2003). Financial globalization and economic development: toward an institutional foundation. *Eastern Economic Review*, Vol. 29(No. 2), 287–308.

- Oktaviani, I. N., Alaidrus, S., & Siswanto. (2022). The Influence of Qard and Zakat on Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 63–73. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1968>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Juni-2020.aspx>
- Pajaria, Y., Meutia, I., & Widiyanti, M. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 177–200.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 4(No. 1), 1369–1380.
- Pratama, P., & Jaharuddin. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 101–108. [journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125](http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125)
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11–21.
- Purnama, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 122–134. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1002>

- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Rafindaa, A., Rafindab, A., Witiastutia, R. S., Surosob, A., & Trinugrohoc, I. (2017). Board Diversity, Risk and Sustainability of Bank Performance: Evidence From India. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 7(4), 793–806. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Rahayu, Y. S. (2018). The Role of Religiosity on The Influence of Muslim Customer Perceived Value To Customer Satisfaction of Islamic Banking. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 253–257. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v0i0.2005>
- Rahim, A. (2016). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender. *Jurnal Al-Maiyyah*, 9(2), 268–295.
- Rahman, A. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2), 1–15.
- Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Iqtishoduna*, 2.
- Raver, M. J. G. J. L., & Schneider, L. H. N. B. (2004). *Discrimination in organizations: An organizational-level systems perspective.* *Discrimination at work: The psychological and organizational bases*: 89.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, (2008).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i4.4208>
- Rose, C. (2007). Does female board representation influence firm performance?

- The Danish evidence. *Corporate Governance*, Vol. 15(No. 2), 404–413.
- Roth, K. (1995). Managing international interdependence: CEO characteristics in a resource-based framework. *Academy of Management Journal*, Vol. 38(No. 1), 200–231.
- S&P Global Ratings. (2020). *Islamic Finance Outlook 2021 Edition*.
- Sachse, K., Jungermann, H., & Belting, J. . (2012). Investment risk—the perspective of individual investors. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 33(No. 3), 437–447.
- Saputra, W. S. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 503–510.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Saunders, A. G. M. M. (2008). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach Mc* (Sixth Edit).
- Sekaran. (2006). *Research Methods For Business* (Edisi 4, B). Salemba Empat.
- Sholikah, A. M., & Miranti, T. (2020). Factors influence financial sustainability banking in Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 41–50. <http://repository.uin-malang.ac.id/8334/>
- Shrader, C. ., Blackburn, V. ., & Iles, P. (1997). Women in management and firm financial performance: an exploratory study. *Journal of Managerial*, Vol. 3(No. 3), 355–372.
- Srinidhi, B. I. ., Gul, F. ., & Tsui, J. (2011). Female directors and earnings quality. *Contemporary Accounting Research*, Vol.28(No. 5), 1610–1644.
- Stiglitz, J. ., & Greenwald, B. (2003). *Towards a New Paradigm in Monetary Economics*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suhardi, Y. (2011). *Kewirausahaan* (Z. Naufal (ed.); 1st ed., p. 142). Penerbit

Ghalia Indonesia.

- Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). Pengaruh Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 169–195. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Suprayitno, E., & Hardiani, R. M. (2021). A spatial analysis of non-performance financing determinants in Islamic banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(2), 189–205. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art7>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Tee, C. ., & Rassiah, P. (2019). Ethnic board diversity, earnings quality and institutional investors: evidence from Malaysian corporate boards. *Accounting & Finance*, Vol. 60(No. 4).
- Waliuddin, M., Razali, M., Aziz, N. A., & Lunyai, J. (2018). Board Diversity and Firm Performance: Malaysia Context. *UNIMAS Review of Accounting and Finance*, 1(1), 22–37. <https://doi.org/10.33736/uraf.1207.2018>
- Walsh, J. P., & Seward, J. K. (1990). Internal and External Corporate Control Mechanism. *Academy Management Review*, 15(3), 421–458.
- Wellalage, N. H., & Locke, S. (2013). Corporate governance, board diversity and firm financial performance: New evidence from Sri Lanka. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 8(2), 116–136. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2013.054416>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2459>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonesia.
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh Akad Sewa, Jual Beli, Dan Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Pengelolaan Dana Pada Bank Syariah Mandiri Tesis*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- Yermack, D. (1996). Higher market valuation companies with a small board of directors. *Journal of Financial Economics*, Vol. 40(No. 2), 185–212.
- Ziqri, M. (2009). *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1328>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Variabel Kepemimpinan Perempuan dan Tingkat Pendidikan

Bank	Tahun	Kepemimpinan Perempuan	Tingkat Pendidikan
Bank Aceh	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	0
	2020	0	1
Bank Muamalat	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	1
Bank Bukopin Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	0
Bank Victoria Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	1
BCA Syariah	2016	1	0
	2017	1	0
	2018	1	1
	2019	0	1
	2020	0	1
BNI Syariah	2016	0	1
	2017	1	1
	2018	1	1
	2019	1	1
	2020	1	1
BRI Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	1	1
	2020	0	1

BSM	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	1	1
	2020	1	1
BTPN Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	0
MyBank Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	1
Bank Mega Syariah	2016	0	1
	2017	0	1
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	1
Bank Panin Dubai Syariah	2016	0	0
	2017	0	0
	2018	0	1
	2019	0	1
	2020	0	1

## Lampiran 2. Data Variabel Pembiayaan dan Investasi

Dalam Jutaan Rupiah

Bank	Tahun	Total Pembiayaan	Investasi pada Surat Berharga
Bank Aceh	2016	Rp 12.206.001	Rp 1.361.729
	2017	Rp 12.846.657	Rp 4.707.186
	2018	Rp 13.236.773	Rp 4.073.054
	2019	Rp 14.363.251	Rp 4.252.745
	2020	Rp 15.279.249	Rp 5.043.630
Bank Muamalat	2016	Rp 39.832.138	Rp 3.836.312
	2017	Rp 41.132.323	Rp 3.825.522
	2018	Rp 33.380.124	Rp 12.199.928
	2019	Rp 29.696.488	Rp 11.347.870
	2020	Rp 28.902.344	Rp 12.170.412
Bank Bukopin Syariah	2016	Rp 4.799.486	Rp 113.912
	2017	Rp 4.532.635	Rp 104.114
	2018	Rp 4.243.640	Rp 115.094
	2019	Rp 4.755.590	Rp 285.215
	2020	Rp 4.093.072	Rp 197.234
Bank Victoria Syariah	2016	Rp 1.212.690	Rp 237.032
	2017	Rp 1.262.926	Rp 320.282
	2018	Rp 1.234.571	Rp 409.679
	2019	Rp 1.231.614	Rp 712.304
	2020	Rp 1.166.972	Rp 712.683
BCA Syariah	2016	Rp 3.462.300	Rp 335.100
	2017	Rp 4.191.100	Rp 613.600
	2018	Rp 4.899.700	Rp 842.400
	2019	Rp 5.645.400	Rp 966.900
	2020	Rp 5.569.200	Rp 1.229.600
BNI Syariah	2016	Rp 20.494.000	Rp 3.924.065
	2017	Rp 23.597.000	Rp 5.170.120
	2018	Rp 28.299.000	Rp 7.446.086
	2019	Rp 32.580.000	Rp 8.357.560
	2020	Rp 33.049.000	Rp 13.571.511
BRI Syariah	2016	Rp 17.274.399	Rp 4.706.065
	2017	Rp 17.256.787	Rp 7.411.068
	2018	Rp 20.178.400	Rp 9.098.114
	2019	Rp 15.785.786	Rp 10.268.270
	2020	Rp 38.950.888	Rp 13.039.500
BSM	2016	Rp 55.580.000	Rp 6.586.553
	2017	Rp 60.584.000	Rp 10.255.556

	2018	Rp 67.753.000	Rp 17.503.320
	2019	Rp 73.210.000	Rp 21.121.181
	2020	Rp 83.226.424	Rp 22.600.483
BTPN Syariah	2016	Rp 4.996.812	Rp 5.934.058
	2017	Rp 6.053.273	Rp 38.872
	2018	Rp 7.277.163	Rp 1.030.689
	2019	Rp 8.999.574	Rp 2.071.753
	2020	Rp 9.522.866	Rp 2.803.239
MyBank Syariah	2016	Rp 962.866	Rp 350.570
	2017	Rp 485.242	Rp 213.344
	2018	Rp 72.237	Rp 172.698
	2019	Rp 5.066	Rp 547.398
	2020	Rp 54	Rp 608.728
Bank Mega Syariah	2016	Rp 4.714.812	Rp 510.959
	2017	Rp 4.641.539	Rp 1.069.513
	2018	Rp 5.178.619	Rp 999.500
	2019	Rp 6.080.453	Rp 978.469
	2020	Rp 4.946.543	Rp 9.855.947
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 6.346.929	Rp 1.060.297
	2017	Rp 6.542.901	Rp 1.025.097
	2018	Rp 6.133.981	Rp 686.629
	2019	Rp 8.335.171	Rp 458.495
	2020	Rp 8.845.799	Rp 576.245

### Lampiran 3. Data Variabel Profitabilitas

Dalam Jutaan Rupiah

Bank	Tahun	Pendapatan Bank Sebagai Mudharib
Bank Aceh	2016	Rp 584.436
	2017	Rp 2.050.567
	2018	Rp 2.191.888
	2019	Rp 2.228.157
	2020	Rp 2.129.862
Bank Muamalat	2016	Rp 3.801.051
	2017	Rp 3.709.828
	2018	Rp 3.220.190
	2019	Rp 2.779.691
	2020	Rp 2.431.607
Bank Bukopin Syariah	2016	Rp 575.169
	2017	Rp 530.327
	2018	Rp 491.149
	2019	Rp 475.397
	2020	Rp 360.187
Bank Victoria Syariah	2016	Rp 122.263
	2017	Rp 153.695
	2018	Rp 169.986
	2019	Rp 168.018
	2020	Rp 148.750
BCA Syariah	2016	Rp 426.068
	2017	Rp 473.993
	2018	Rp 522.583
	2019	Rp 621.483
	2020	Rp 666.211
BNI Syariah	2016	Rp 2.801.575
	2017	Rp 3.189.183
	2018	Rp 3.599.100
	2019	Rp 4.082.830
	2020	Rp 4.094.693
BRI Syariah	2016	Rp 2.634.201
	2017	Rp 2.816.524
	2018	Rp 3.120.307
	2019	Rp 3.374.863
	2020	Rp 4.347.121
BSM	2016	Rp 6.467.897
	2017	Rp 7.286.674

	2018	Rp 7.688.793
	2019	Rp 8.417.750
	2020	Rp 8.635.480
BTPN Syariah	2016	Rp 2.226.482
	2017	Rp 2.905.253
	2018	Rp 3.447.266
	2019	Rp 4.457.352
	2020	Rp 4.037.474
MyBank Syariah	2016	Rp 107.788
	2017	Rp 104.274
	2018	Rp 61.445
	2019	Rp 51.471
	2020	Rp 31.277
Bank Mega Syariah	2016	Rp 660.473
	2017	Rp 638.897
	2018	Rp 613.150
	2019	Rp 708.940
	2020	Rp 883.299
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 693.130
	2017	Rp 793.407
	2018	Rp 598.861
	2019	Rp 662.560
	2020	Rp 715.082

## Lampiran 4. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 03/22/22  
Time: 07:44  
Sample: 2016 2020

	Y_PSM	X1_DKP	X2_DTPD	X3_TPB	X4_IV
Mean	13.86421	0.165833	0.698333	15.63052	14.31221
Median	13.63776	0.200000	0.670000	15.74707	13.95246
Maximum	15.97139	0.670000	1.000000	18.23708	16.93348
Minimum	10.35064	0.000000	0.200000	3.988984	10.56803
Std. Dev.	1.398205	0.180294	0.235488	2.241404	1.592645
Skewness	-0.541594	0.792301	-0.087374	-2.946689	-0.176797
Kurtosis	2.487907	3.062942	1.914547	14.78157	2.024790
Jarque-Bera Probability	3.588839 0.166224	6.287314 0.043125	3.021864 0.220704	433.8430 0.000000	2.690160 0.260519
Sum	831.8524	9.950000	41.90000	937.8310	858.7327
Sum Sq. Dev.	115.3436	1.917858	3.271833	296.4096	149.6545
Observations	60	60	60	60	60

## Lampiran 5. Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y\_PSM

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/09/22 Time: 06:36

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.929568	0.509460	3.787478	0.0004
X1_KP	0.071698	0.064536	1.110975	0.2714
X2_TPD	0.157501	0.116153	1.355982	0.1806
X3_TPB	0.427503	0.044168	9.679112	0.0000
X4_IV	0.354136	0.035055	10.10215	0.0000

### Weighted Statistics

R-squared	0.937215	Mean dependent var	30.24804
Adjusted R-squared	0.932649	S.D. dependent var	23.28375
S.E. of regression	0.570099	Sum squared resid	17.87572
F-statistic	205.2522	Durbin-Watson stat	0.689434
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.816572	Mean dependent var	13.86421
Sum squared resid	21.15719	Durbin-Watson stat	0.552001

## Lampiran 6. Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y\_PSM

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/09/22 Time: 06:37

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.668949	0.388982	24.85707	0.0000
X1_KP	0.041975	0.034118	1.230276	0.2251
X2_TPD	0.043078	0.060080	0.717010	0.4772
X3_TPB	0.145914	0.013509	10.80093	0.0000
X4_IV	0.130622	0.021285	6.136922	0.0000

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.997417	Mean dependent var	27.31987
Adjusted R-squared	0.996537	S.D. dependent var	19.12569
S.E. of regression	0.204711	Sum squared resid	1.843893
F-statistic	1132.860	Durbin-Watson stat	1.735855
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.981520	Mean dependent var	13.86421
Sum squared resid	2.131524	Durbin-Watson stat	1.519849

## Lampiran 7. Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y\_PSM  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/09/22 Time: 06:37  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.746019	0.715097	12.23053	0.0000
X1_KP	0.037109	0.109318	0.339462	0.7356
X2_TPD	0.032061	0.100766	0.318175	0.7516
X3_TPB	0.188875	0.025765	7.330615	0.0000
X4_IV	0.148926	0.037843	3.935357	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.580085	0.8767
Idiosyncratic random		0.217496	0.1233

Weighted Statistics			
R-squared	0.479161	Mean dependent var	2.292712
Adjusted R-squared	0.441282	S.D. dependent var	0.337189
S.E. of regression	0.252040	Sum squared resid	3.493823
F-statistic	12.64972	Durbin-Watson stat	1.007070
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.589281	Mean dependent var	13.86421
Sum squared resid	47.37381	Durbin-Watson stat	0.074272

## Lampiran 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	88.315930	(11,44)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y\_PSM

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/09/22 Time: 06:38

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.887991	0.523738	1.695488	0.0956
X1_KP	-0.072715	0.125392	-0.579901	0.5643
X2_TPD	-0.034867	0.219711	-0.158697	0.8745
X3_TPB	0.363603	0.033263	10.93109	0.0000
X4_IV	0.507796	0.050651	10.02546	0.0000

### Weighted Statistics

R-squared	0.940396	Mean dependent var	27.31987
Adjusted R-squared	0.936061	S.D. dependent var	19.12569
S.E. of regression	0.879619	Sum squared resid	42.55517
F-statistic	216.9374	Durbin-Watson stat	0.699841
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.798357	Mean dependent var	13.86421
Sum squared resid	23.25823	Durbin-Watson stat	0.753987

## Lampiran 9. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.857839	4	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_KP	0.015785	0.037109	0.000328	0.2393
X2_TPD	0.013993	0.032061	0.000121	0.1006
X3_TPB	0.149203	0.188875	0.000073	0.0000
X4_IV	0.092652	0.148926	0.000173	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y\_PSM

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/22 Time: 06:40

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

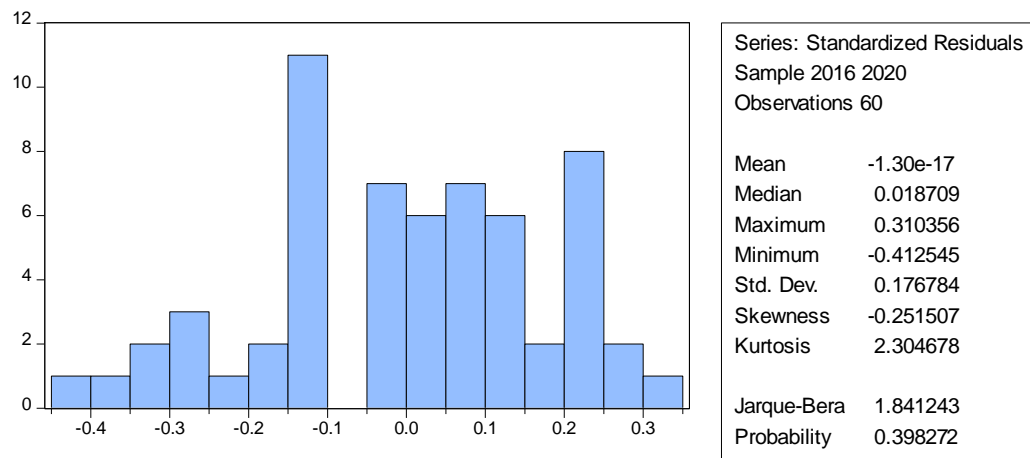
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.19104	0.761043	13.39090	0.0000
X1_KP	0.015785	0.110810	0.142456	0.8874
X2_TPD	0.013993	0.101365	0.138045	0.8908
X3_TPB	0.149203	0.027138	5.497979	0.0000
X4_IV	0.092652	0.040063	2.312663	0.0255

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.981955	Mean dependent var	13.86421
Adjusted R-squared	0.975803	S.D. dependent var	1.398205
S.E. of regression	0.217496	Akaike info criterion	0.009910
Sum squared resid	2.081407	Schwarz criterion	0.568402
Log likelihood	15.70271	Hannan-Quinn criter.	0.228367
F-statistic	159.6208	Durbin-Watson stat	1.396381
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas



### Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1_KP	X2_TPD	X3_TPB	X4_IV
X1_KP	1.000000	-0.116091	0.222810	0.287665
X2_TPD	-0.116091	1.000000	-0.000558	0.135449
X3_TPB	0.222810	-0.000558	1.000000	0.551498
X4_IV	0.287665	0.135449	0.551498	1.000000

## Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi

---

---

R-squared	0.997417	Mean dependent var	27.31987
Adjusted R-squared	0.996537	S.D. dependent var	19.12569
S.E. of regression	0.204711	Sum squared resid	1.843893
F-statistic	1132.860	Durbin-Watson stat	1.735855
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

---

Lampiran 13. Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :  
Nama : Alvi Rahmawati  
NIM : 18540149  
Handphone : 082276559786  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : alvirahmawati@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh *Board of Director Background* dan *Financial Intermediary* terhadap *Profitabilitas Bank Umum Syariah*

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	18%	7%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Maret 2022  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

Alvi Rahmawati (18540149)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

## Lampiran 14. Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Alvi Rahmawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Ie Beudoh, 21 Desember 2000  
Alamat Asal : Gampoeng Ie Beudoh, Kec. Seunagan Timur, Kab. Nagan Raya, Aceh  
Alamat Kos : Jl. Bendungan Jati Gede No 4. Summersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang  
Telepon/HP : 082276559786  
E-mail : [alvirahmawati9@gmail.com](mailto:alvirahmawati9@gmail.com)  
Facebook : -

#### **Pendidikan Formal**

2004-2007 : TK. Berma Pertiwi  
2007-2012 : MIN Ie Beudoh  
2012-2015 : MTsN Jeuram  
2015-2018 : MAS Darul Ihsan  
2018-Sekarang : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang  
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maliki Malang  
2020 : Pelatihan TOEFL






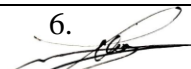



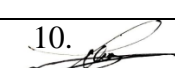

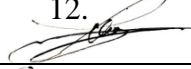


### **Pengalaman Organisasi**






- Anggota Ikatan Pelajar Pemuda Mahasiswa Aceh (IPPMA) Malang 2018
- Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Wahab Chassbullah 2019
- Ketua divisi kewirausahaan Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Aceh (IPPMA) Malang 2019
- Anggota komunitas Sahabat Beasiswa (SB) Chapter Malang 2020
- Anggota Asisten Laboratorium Mini Bank Perbankan Syariah 2020
- Volunteer Jejak Pengabdian Indonesia (JPI) Chapter Malang 2020
- Bendahara Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Wahab Chassbullah 2020
- Ketua divisi hubungan masyarakat Jejak Pengabdian Indonesia (JPI) Chapter Malang 2021

## Lampiran 15. Bukti Konsultasi

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Alvi Rahmawati  
NIM/Jurusan : 18540149/ Perbankan Syariah (S1)  
Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.  
Judul Skripsi : Pengaruh *Board of Director Background* dan *Intermediary Financial* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Oktober 2021	Membahas tema penelitian	1. 
2.	19 Oktober 2021	Membahas progress penyusunan latar belakang penelitian.	2. 
3.	02 November 2021	Membahas poin-poin revisi BAB I penelitian.	3. 
4.	12 November 2021	Membahas progres penyusunan latar belakang penelitian.	4. 
5.	13 November 2021	Membahas research gap penelitian	5. 
6.	30 November 2021	Revisi proposal penelitian	6. 
7.	01 Desember 2021	Membahas teori yang digunakan dalam penelitian dan metode analisis.	7. 
8.	02 Desember 2021	Revisi proposal penelitian	8. 
9.	08 Desember 2021	Membahas data variabel penelitian	9. 
10.	18 Desember 2021	Membahas revisi hasil sidang proposal	10. 
11.	24 Desember 2021	Membahas revisi hasil sidang proposal	11. 
12.	31 Desember 2021	Membahas running data penelitian	12. 
13.	04 Januari 2022	Membahas kendala running data	13. 
14.	06 Januari 2022	Membahas hasil running data	14. 

15.	13 Januari 2022	Membahas hasil running data	15. 
16.	17 Januari 2022	Membahas hasil running data	16. 
17.	22 Januari 2022	Membahas hasil running data	17. 
18.	15 Februari 2022	Revisi bab 4 dan 5 penelitian	18. 
19.	21 Februari 2022	Revisi bab 4 dan 5 penelitian	19. 

Malang, 02 Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.  
NIP. 19770826 200801 2 011